



**PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020/ 1 JANUARI 2021

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022, 2021 AND
2020/ JANUARY 1, 2021 AND FOR THE YEARS ENDED AS OF DECEMBER 31, 2022,
2021 AND 2020**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 97	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MNC ENERGY INVESTMENTS Tbk
BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MNC ENERGY INVESTMENTS Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned,

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Nama/ Name | : A. Wishnu Handoyono |
| Alamat Kantor/ Office Address | : MNC Tower Lt 22
Jl. Kebon Sirih Kav. 17 - 19, Jakarta 10340 |
| Nomor Telpon/ Phone Number | : 021-3912935 |
| Alamat Domisili/ Domicile | : Jl. Janur Elok VI QE 13 No. 14
Kelapa Gading, Jakarta Utara. |
| Jabatan/ Position | : Wakil Presiden Direktur |
| 2. Nama/ Name | : Kushindrarto |
| Alamat Kantor/ Office Address | : MNC Tower Lt 22
Jl. Kebon Sirih Kav. 17 - 19, Jakarta 10340 |
| Nomor Telpon/ Phone Number | : 021-3912935 |
| Alamat Domisili/ Domicile | : Kav. DKI Blok 88 No. 10, Meruya Utara
Kembangan, Jakarta Barat |
| Jabatan/ Position | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a) <i>All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;</i> |
| b) Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b) <i>The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023/March 30, 2023



PT. MNC Energy Investments Tbk

A. Wishnu Handoyono

Kushindrarto

MNC Tower 22/F | MNC Center | Jl Kebon Sirih Kav.17-19 | Jakarta 10340, Indonesia

Ph. (62-21) 391 2935 Fx. (62-21) 391 2941, www.mncenergy.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref.: 00021/3.0354/AU.1/10/0584-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Board of Commissioners, and
Board of Directors***PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Energy Investments Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT MNC Energy Investments Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Evaluasi Atas Provisi Pembongkaran, Rehabilitasi, Reklamasi Dan Penutupan Tambang

Lihat Catatan 21 - Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar US\$10.518.062 pada tanggal 31 Desember 2022.

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk kegiatan penutupan, rehabilitasi dan reklamasi yang meliputi pembongkaran dan penghancuran infrastruktur, pemindahan sisa material dan pemulihan area tambang.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai kisaran potensi hasil.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. Evaluation Of The Provision For Decommissioning, Mine Rehabilitation, Reclamation And Closure

Refer to Note 21 - Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure was US\$10.518.062 million as at 31 December 2022.

The Group has legal and constructive obligations for closure, rehabilitation, and reclamation activities, which include the dismantling and demolition of infrastructure, the removal of residual materials and the remediation of mining areas.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure include:

- *Life of the operation;*
- *Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a wide potential range of outcomes.

Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami mengevaluasi desain pengendalian internal terkait dengan proses Grup dalam mengestimasi provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan menilai apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli Grup telah tercermin dengan tepat dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami memeriksa asumsi biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam memperkirakan secara akurat.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan data pasar yang sebanding.
- Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang.

The provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We evaluated the design of internal controls over the Group's process for estimating the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We assessed the qualifications, competence, and objectivity of the Group's experts involved in the process of calculating the provision and whether the information provided by the Group's experts were appropriately reflected in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*
- *We checked that the assumptions related to future mine closure costs were consistent with the closure plans prepared by the Group that were submitted to the Indonesian Government.*
- *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to forecast accurately*
- *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, including benchmarking to comparable market data.*
- *We inspected the recent mine closure plans prepared by the Group and the applicable mining permits relating to the term of operations and the timing of closure activities, and compared them to those used in the calculation of the provision.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*

2. Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset tetap dan Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Lihat Catatan 9 – aset tetap dan Catatan 10 – aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki nilai tercatat aset tetap sebesar USD35.212.913 dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD52.614.984. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10 pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, nilai tercatat dari aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi telah ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (jika ada).

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;

2. Measurement and Impairment of fixed assets and Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset

See Note 9 – Fixed assets and Note 10 – mining properties and exploration and evaluation asset for the consolidated financial statements.

As of December 31, 2022, the Group has fixed assest amounted USD35.212.913 and mining properties and exploration and evaluation asset amounted to USD52.614.984. As disclosed in Notes 9 and 10 to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the carrying amount of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

Measurement and impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets (if any).

How our audit responds to Key Audit Matters

- *We understood and evaluated the process of the fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets;*

- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
 - Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut;
 - Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
 - Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap dan aset pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
 - Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account and mining properties and exploration and evaluation assets account;*
 - *We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets,*
 - *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets;*
 - *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets and mining properties and exploration and evaluation assets that require an impairment review; and*
 - *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakakuratan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to a going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

**Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak., CA., CPA**

Nomor Izin Akuntan Publik AP 0584/

*Public Accountant License Number AP. 0584*30 Maret 2023 / *March 30, 2023*

Ref.: 00021/3.0354/AU.1/10/0584-1/1/III/2023



PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020/ 1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020/ JANUARY 1, 2021
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*)	31 Desember 2020/ 01 Januari 2021/ December 31, 2020/ January 01, 2021*)	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Bank	4	726.931	1.683.054	533.158	Cash and Cash In Bank
Piutang Usaha:	5				Trade Receivables:
Pihak Ketiga		5.579.782	6.851.785	950.348	Third Parties
Pihak Berelasi		423.953	382.152	2.607.277	Related Parties
Piutang Lain-Lain:	6a				Other Receivables:
Pihak Ketiga		5.764	24.116	14.276	Third Parties
Persediaan Bersih	7	9.740.871	5.780.565	4.077.812	Inventories Net
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	8a	1.967.759	7.592.722	6.757.159	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		18.445.060	22.314.394	14.940.030	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Tetap	9	35.212.913	44.400.922	46.814.992	Fixed Assets
Aset Pertambangan dan	10				Mining properties and
Aset Eksplorasi dan Evaluasi		52.614.984	15.330.254	24.960.066	exploration and evaluation
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	8b	38.305.574	-	-	Advances and Prepaid Expenses
Piutang Lain-Lain:	6b				Other Receivables:
Pihak Berelasi		3.949.803	6.146.145	1.085.344	Related Parties
Pajak Dibayar Dimuka	18 c	5.797.441	272.095	442.778	Prepaid Tax
Aset Pajak Tangguhan	18 d	5.307.460	7.254.924	9.360.973	Deferred Tax Assets
Biaya Pengelolaan dan Reklamasi					Deferred Environmental Management
Lingkungan Hidup Tangguhan	11	1.077.785	1.390.456	1.644.081	and Reclamation Costs
Goodwill	1e	1.701.060	127.245	127.245	Goodwill
Aset Lain-lain	12	17.877.913	2.708.684	2.472.813	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		161.844.933	77.630.725	86.908.292	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		180.289.993	99.945.119	101.848.322	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat catatan 39

As restated, see note 39 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*)	31 Desember 2020/ 01 Januari 2021/ December 31, 2020/ January 01, 2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Usaha:	13				Trade Payables:
Pihak Ketiga		20.258.485	12.802.579	11.700.392	Third Parties
Pihak Berelasi		928.384	1.868.479	-	Related Parties
Utang Lain-lain:	14				Other Payables:
Pihak Ketiga		2.533.280	7.638.857	8.471.720	Third Parties
Pihak Berelasi		3.937.590	1.423.347	944.614	Related Parties
Beban yang Masih Harus Dibayar	15	175.349	2.027.126	250.780	Accrued Expenses
Utang Pajak	18a	14.859.919	2.620.242	2.660.988	Tax Payables
Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang:					Current Maturities of Long-Term Loans:
Utang Bank	16	13.329.573	15.547.685	10.448.938	Bank Loans
Liabilitas Sewa	17	1.535.572	166.405	145.392	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		57.558.152	44.094.720	34.622.824	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang:	19				Long Term Loans:
Pihak Ketiga		4.970.350	3.152.935	1.531.362	Third Parties
Pihak Berelasi		235.393	7.960.031	28.318.667	Related Parties
Penyisihan Untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang	21	10.518.062	10.305.137	2.837.023	Provision for Mine Reclamation and Closure
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long Term Liabilities- Net of Current Maturities:
Utang Bank	16	14.987.392	-	7.089.682	Bank Loan
Liabilitas Sewa	17	251.605	339.168	535.773	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	20	2.281.839	2.604.611	2.891.965	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	22	14.130.036	4.902.963	4.383.978	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		47.374.677	29.264.845	47.588.450	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		104.932.829	73.359.565	82.211.274	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali, lihat catatan 39

As restated, see note 39 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

**PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020/ 1 JANUARI 2021
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)**

**PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020/ JANUARY 1, 2021
(Expressed in USD, except for value and share data)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*)	31 Desember 2020/ 01 Januari 2021/ December 31, 2020/ January 01, 2021*)	
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - Modal dasar 136.989.372.003 lembar, ditempatkan dan disetor 2.322.723.417 lembar saham seri A nilai nominal Rp100 per saham, 18.146.036.711 dan 4.323.627.317 lembar saham seri B untuk tahun 2022 dan 2021 nilai nominal Rp50 per saham, dan 4.769.461.380 saham seri C nilai nominal Rp96 per saham.					Share Capital - Authorized 136,989,372,003 shares, issued and fully paid-up capital 2,322,723,417 shares A series at par value Rp100 per share, 18,146,036,711 and 4,323,627,317 shares B series for 2022 and 2021 at par value Rp50 per share, and 4,769,461,380 shares C series at par value Rp96 per share.
Agio Saham	24	129.256.163	81.725.166	79.177.823	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian	25	126.137.585	2.618.931	2.618.931	Difference in Restructuring Transaction Value Entities Under Common Control
Uang Muka Setoran Modal	1f	(131.944.728)	-	-	Advance of Share Capital
Defisit:	24	-	-	1.594.671	Deficit:
Telah Ditentukan Penggunaannya		263.894	263.894	263.894	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(37.897.704)	(71.634.660)	(68.463.104)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(10.590.546)	541.582	(213.769)	Other Comprehensive Income
Proforma ekuitas		-	2.502.524	(3.006.593)	Proforma equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		75.224.664	16.017.437	11.971.853	Equity Attributable to The Owners of The Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		132.500	10.568.117	7.665.195	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		75.357.165	26.585.554	19.637.048	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		180.289.993	99.945.119	101.848.322	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat catatan 39

As restated, see note 39 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA/(RUGI)
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT/(LOSS)
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan / Notes	31 Desember/ Desember 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*)	31 Desember/ December 31, 2020*)	
Pendapatan Usaha	26	192.064.470	79.121.774	23.903.325	Operating Revenues
Beban Langsung	27	(68.718.907)	(41.217.055)	(17.968.236)	Direct Costs
LABA BRUTO		123.345.563	37.904.719	5.935.089	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	28	(48.564.570)	(13.826.918)	(2.526.786)	Selling Expenses
Beban Usaha	29	(6.155.526)	(4.775.519)	(5.370.493)	Operating Expenses
Pendapatan Bunga		58.869	48.569	51.710	Interest Income
Beban Keuangan		(1.549.015)	(1.774.184)	(1.355.489)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban)					Others Income
Lain-lain - Bersih	30	(6.793.255)	(7.232.184)	(1.475.840)	(Expenses) - Net
Keuntungan (Kerugian) Penjualan					Gain (Loss) on Sale
Aset Tetap		(2.678.996)	-	(3.357.343)	of Fixed Assets
Keuntungan (Kerugian) Selisih					Gain (Loss) on Foreign
Kurs - Bersih		(3.812.753)	(93.048)	2.588.276	Exchange - Net
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK		53.850.317	10.251.435	(5.510.876)	INCOME/(LOSS) BEFORE EXPENSES TAX BENEFIT
Beban Pajak					Tax Expenses/
Penghasilan - Bersih	18 b	(14.888.931)	(4.722.013)	(80.994)	Benefit - Net
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		38.961.386	5.529.422	(5.591.870)	NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		(5.219.247)	(5.789.539)	(1.175.965)	IMPACT OF PROFORM ADJUSTMENTS
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		33.742.139	(260.117)	(6.767.835)	NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR BEFORE THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS-POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA/(RUGI)					OTHER COMPREHENSIVE INCOME ITEMS THAT NOT RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT/(LOSS)
Pengukuran Kembali Kewajiban					Remeasurement of
Imbalan Pasti		(94.844)	143.769	179.223	Defined Benefit Obligation
Manfaat/(Beban) Pajak					Related Income Tax Benefit/
Penghasilan Terkait		20.866	(31.826)	(39.429)	(Expenses)
POS-POS YANG MUNGKIN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA/(RUGI)					ITEMS THAT MAY BE RECLASSIFIED RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT/(LOSS)
Selisih Penjabaran Laporan					Difference Arising
Keuangan dalam					from Translation of
Mata Uang Asing		(10.726.780)	354.468	(784.223)	Financial Statement
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		(10.800.758)	466.411	(644.429)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		28.160.628	5.995.833	(6.236.299)	OTHER COMPREHENSIVE CURRENT PERIOD AFTER THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA/(RUGI)
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT/(LOSS)
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan / Notes	31 Desember/ Desember 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*)	31 Desember/ December 31, 2020*)	
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		333.501	(280.422)	(180.559)	THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		<u>23.274.882</u>	<u>(74.128)</u>	<u>(7.592.823)</u>	PROFIT/(LOSS) COMPREHENSIVE YEAR PERIOD BEFORE THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER PERFORMANCE IMPACT ATTRIBUTABLE TO:
Pemegang Saham Entitas Induk		38.956.203	2.617.983	(5.235.655)	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		5.183	2.911.439	(356.215)	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>38.961.386</u>	<u>5.529.422</u>	<u>(5.591.870)</u>	TOTAL
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR BEFORE PERFORMANCE IMPACT ATTRIBUTABLE TO:
Pemegang Saham Entitas Induk		33.736.956	(3.171.556)	(6.411.620)	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		5.183	2.911.439	(356.215)	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>33.742.139</u>	<u>(260.117)</u>	<u>(6.767.835)</u>	TOTAL
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT/(LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR AFTER PERFORMANCE IMPACT ATTRIBUTABLE TO:
Pemegang Saham Entitas Induk		28.157.782	3.092.911	(5.880.066)	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		2.846	2.902.922	(356.233)	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>28.160.628</u>	<u>5.995.833</u>	<u>(6.236.299)</u>	TOTAL
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT/(LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR BEFORE PERFORMANCE IMPACT ATTRIBUTABLE TO:
Pemegang Saham Entitas Induk		23.272.036	(2.977.050)	(7.236.590)	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		2.846	2.902.922	(356.233)	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>23.274.882</u>	<u>(74.128)</u>	<u>(7.592.823)</u>	TOTAL
LABA/(RUGI) PER SAHAM - DASAR					PROFIT/(LOSS) PER SHARE - BASIC
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	31	0,00134	(0,00028)	(0,00060)	Attributable to Owner of The Parent Company

*) Disajikan kembali, lihat catatan 39

As restated, see note 39 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
from an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agiو saham/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions for Entities Under Common Control	Uang Muka Setoran Modal/ Advance of Share Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Proforma Ekuitas/ Proforma Equity	Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Parent Company	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan/ Appropriated	Belum Ditentukan/ Unappropriated						
Saldo 31 Desember 2019		79.177.823	2.618.931	-	15.542.295	263.894	(62.051.484)	250.083	(4.001.999)	31.799.543	8.021.428	39.820.971	Balance December 31, 2019
Rugi Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	(5.235.655)	-	-	(5.235.655)	(356.215)	(5.591.870)	Net Loss for The Year
Dampak penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	(1.175.965)	180.559	995.406	-	-	-	Impact of proforma adjustments
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti		-	-	-	-	-	-	139.812	-	139.812	(18)	139.794	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Selisih Nilai Transaksi Transaksi ekuitas lainnya	24	-	-	-	(13.947.624)	-	-	-	-	(13.947.624)	-	(13.947.624)	Difference in Restructuring
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		-	-	-	-	-	-	(784.223)	-	(784.223)	-	(784.223)	Differences in the Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Saldo 31 Desember 2020*		79.177.823	2.618.931	-	1.594.671	263.894	(68.463.104)	(213.769)	(3.006.593)	11.971.853	7.665.195	19.637.048	Balance December 31, 2020*

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio saham/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions for Entities Under Common Control	Uang Muka Setoran Modal/ Advance of Share Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Proforma Ekuitas/ Proforma Equity	Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Parent Company	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan/ Appropriated	Belum Ditentukan/ Unappropriated						
Saldo 01 Januari 2021	79.177.823	2.618.931	-	1.594.671	263.894	(68.463.104)	(213.769)	(3.006.593)	11.971.853	7.665.195	19.637.048	Balance January 01, 2021
Penerbitan Saham Biasa	2.547.343	-	-	(1.594.671)	-	-	-	-	952.672	-	952.672	Issuance of Common Share
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	2.617.983	-	-	2.617.983	2.911.439	5.529.422	Net Income for the Year
Dampak penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	(5.789.539)	280.422	5.509.117	-	-	-	Impact of proforma adjustments
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-	-	-	-	-	-	115.780	-	115.780	(3.837)	111.943	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-	-	-	-	-	359.149	-	359.149	(4.681)	354.468	Differences in the Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Saldo 31 Desember 2021*	81.725.166	2.618.931	-	-	263.894	(71.634.660)	541.582	2.502.524	16.017.437	10.568.117	26.585.554	Balance December 31, 2021*
Penerbitan Saham Biasa	47.530.997	123.518.654	-	-	-	-	-	-	171.049.651	-	171.049.651	Issuance of Common Share
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	38.956.203	-	-	38.956.203	5.183	38.961.386	Net Income for the year
Dampak penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	(5.219.247)	(333.501)	5.552.748	-	-	-	Impact of proforma adjustments
Dividen non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(37)	(37)	Non controlling interest Dividen
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-	-	-	-	-	-	(74.084)	-	(74.084)	105	(73.979)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-	(131.944.728)	-	-	-	-	(8.055.272)	(140.000.000)	-	(140.000.000)	Difference in Restructuring Transaction Value Entities Under Common Control
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.438.630)	(10.438.630)	Non Controlling Interest
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-	-	-	-	-	(10.724.543)	-	(10.724.543)	(2.237)	(10.726.780)	Differences in the Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Saldo 31 Desember 2022	129.256.163	126.137.585	(131.944.728)	-	263.894	(37.897.704)	(10.590.546)	-	75.224.664	132.500	75.357.165	Balance December 31 2022

* Disajikan kembali, lihat catatan 39

As restated, see note 39 *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
from an integral part of these consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in USD, except for value and share data)

KETERANGAN	Catatan / Notes	31 Desember/ Desember 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*)	31 Desember/ December 31, 2020*)	DESCRIPTIONS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		193.294.672	76.904.248	21.794.756	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(177.057.992)	(64.634.693)	(12.015.019)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(3.369.086)	(2.946.172)	(2.256.348)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		58.869	48.569	2.817	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(282.048)	(167.009)	(718.985)	Payment of income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		12.644.415	9.204.943	6.807.220	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		(6.300.948)	-	-	Payment from sale of fixed assets
Perolehan Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi		(13.133.082)	-	-	Acquisition of Mining properties and exploration and evaluation
Pembayaran/ Pengembalian uang jaminan pelaksanaan		-	(78.093)	(77.493)	Payment/ Refund of deposit of performance bond
Pengembalian uang setoran modal		-	-	(13.947.624)	Refund of capital deposit
Perolehan aset tetap		(1.907.603)	-	(4.186)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(21.341.633)	(78.093)	(14.029.303)	Net Cash Used by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(121.587)	(74.876)	(331.196)	Payment of finance lease obligation
Pembayaran beban administrasi utang bank		(1.241.984)	(493.295)	(595.958)	Payment of bank loan administration fee
Pembayaran bunga pinjaman		(1.549.015)	(1.774.184)	(1.207.704)	Interest paid
Pembayaran utang lain-lain		(5.105.577)	(498.271)	(472.226)	Payment of other payables
Penerimaan pinjaman kepada pihak berelasi		2.196.342	(5.060.801)	(1.085.344)	Receipt of loans to related party
Pembayaran pinjaman bank		(3.480.131)	(2.540.800)	-	Payment of bank loans
Penerimaan pinjaman bank		17.043.047	2.465.273	10.829.699	Receipt of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		7.741.095	(7.976.954)	7.137.271	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(956.123)	1.149.896	(84.812)	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.683.054	533.158	617.970	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		726.931	1.683.054	533.158	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

*) Disajikan kembali, lihat catatan 39

As restated, see note 39 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT MNC Energy Investments Tbk ("Perseroan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 10 September 1968 dari Notaris Frederik Alexander Tumbuan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/18/21 tanggal 15 April 1969 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1969, Tambahan No. 68. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 03/V/1984 tanggal 24 Februari 1984, status Perseroan berubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 102 tanggal 15 Desember 2022 dibuat oleh Notaris Aulia Taufani SH di Notaris Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH dan telah memperoleh Keputusan menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0013663.A.01.02. TAHUN 2022 tanggal 23 Februari 2022, nama perseroan telah diubah yang sebelumnya PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk menjadi PT MNC Energy Investments Tbk. Perseroan sekaligus mengubah kegiatan usaha utamanya dari perusahaan pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara, menjadi bidang investasi dan perusahaan induk.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang Investasi dan Perusahaan induk.

Entitas induk terakhir dari perseroan dalam kelompok usaha adalah PT MNC Asia Holding Tbk.

Perseroan beralamat di MNC Tower Lantai 22, Jl. Kebon Sirih No 17-19 Jakarta Pusat.

1. GENERAL

a. Establishment the Company

PT MNC Energy Investments Tbk (the "Company") was established in Jakarta within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Deed No. 14 dated September 10, 1968 of Notary Frederik Alexander Tumbuan. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia, in its Letter No. JA5/18/21 dated April 15, 1969 and was published in the State Gazette No. 40 dated May 20, 1969, Supplement No. 68. Based on Decision Letter of the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 03/V/1984 dated February 24, 1984, the Company changed its status from Foreign Capital Investment (PMA) into a Domestic Capital Investment Company. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 102 dated December 15, 2022 of Notary Aulia Taufani SH, Notary in South Jakarta.

Pursuant to the deed of Statement of Meeting Resolutions on the amendment of Articles of Association No. 13 dated February 10, 2022, drawn up before Notary Aulia Taufani, SH and has obtained the decree of Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia Number AHU-0013663.A.01.02. TAHUN 2022 dated 23 february 2022, the name of the company has been changed from PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk to PT MNC Energy Investments Tbk. The Company also changed its core business activities from commercial air transportation and freight services to an investment and holding company.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is an Investment and holding company.

The ultimate parent Entity of the Company in the business group is PT MNC Asia Holding Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta and its office is located in MNC Tower 22nd Floor, Jl. Kebon Sirih No 17-19 Central Of Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

b. Consolidated Subsidiary

Perseroan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

The Company directly has ownership interest more than 50% of subsidiary as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	
PT MNC Infrastruktur Utama	Jakarta	Jasa pertambangan/ Mining contractor services	2016
PT Global Maintenance Facility	Jakarta	Jasa perawatan pesawat/ Aircraft maintenance services	2020
PT Indonesia Air Transport	Jakarta	Jasa penyewaan pesawat/ Aircraft services	2021
PT Bhakti Coal Resources	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal mining	2010
PT Bhakti Migas Resources	Jakarta	Investasi Minyak dan Gas/ Oil and Gas Investment	2022
PT Bhakti Nickel Resources	Jakarta	Pertambangan Nikel	2022

Entitas Anak/ Subsidiary	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
	2022	2022	2020	31 Desember / December 31, 2022	31 Desember / December 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020
PT MNC Infrastruktur Utama	99,99%	99,99%	99,99%	19.792.136	27.896.383	26.914.608
PT Global Maintenance Facility	86,94%	86,94%	86,94%	344.918	331.919	181.483
PT Indonesia Air Transport	99,99%	99,99%	99,99%	16.723.250	1.695.309	-
PT Bhakti Coal Resources	99,33%	99,33%	99,33%	122.360.632	51.178.053	47.685.254
PT Bhakti Migas Resources	99,99%	-	-	22.513.568	-	-
PT Bhakti Nickel Resources	99,92%	-	-	7.082	-	-

Pada tanggal 6 Mei 2012, Perseroan dan Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk, pihak berelasi, mendirikan Perseroan dengan nama PT MNC Infrastruktur Utama, yang bergerak dalam bidang jasa pelabuhan khusus dan jasa terkait lainnya, dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,9999% dan 0,0001% masing-masing untuk Perseroan dan Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk.

On May 6, 2012, the Company with Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk, a related party, established PT MNC Infrastruktur Utama, which will be engaged in special port services and other related services. The share ownerships of each of the Company and Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk is 99,9999% and 0,0001%, respectively.

Pada tanggal 20 Desember 2020, Perseroan membeli saham di PT Global Maintenance Facility, yang bergerak dalam bidang jasa perawatan pesawat udara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 86,94% bersama PT Malaca Nusantara sebesar 12,93% dan Donny Ferdiansyah sebesar 0,13%.

On December 20, 2020, the Company has purchased PT Global Maintenance Facility, which is engaged in aircraft service and other related services with an ownership composition of 86.94% with PT Malaca Nusantara at 12.93% and Donny Ferdiansyah by 0.13%.

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Pada tanggal 02 September 2021, Perseroan dan Koperasi Karyawan MNC Group, pihak berelasi, membuat Perseroan dengan nama PT Indonesia Air Transport, yang bergerak dalam bidang jasa pengangkutan udara, menyewakan dan/atau menyewa pesawat udara dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,9996% dan 0,0004% masing-masing untuk Perseroan dan Koperasi Karyawan MNC Group.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perseroan membeli saham di PT Bhakti Coal Resources, yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,33% dan PT Bhakti Panjiwira sebesar 0,67%.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 18 Mei 2022 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Hamidin
Hartono Tanoeseodibjo
Christophorus Taufik Siswandi

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Henry Suparman
Agustinus Wishnu Handoyono
Santi Paramita
Kushindrarto

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 158 tanggal 27 Juli 2020 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal dan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Syafriil Nasution
Christophorus Taufik Siswandi

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiary (continued)

On September 02, 2021, the Company with Koperasi Karyawan MNC Group, a related party, established PT Indonesia Air Transport, which will be engage in field of air transportation, hiring and/or leasing aircrafts. The share ownerships of each of the Company and Koperasi Karyawan MNC Group is 99.9996% and 0.0004%, respectively.

On February 23, 2022, the Company has purchased PT Bhakti Coal Resources, which is engaged in coal mining and other related services with an ownership composition of 99.33% and PT Bhakti Panjiwira at 0.67%.

c. Commissioners, Directors and Audit Committee

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 17 dated May 18, 2022 by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in South Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2022 is as follows:

Board of Commissioner:

President Commissioner Independent
Commissioner
Commissioner

Directors:

President Director
Vice President Director
Director
Director

Based on the minutes of the shareholders' annual meeting which was notarized under deed No. 158 dated July 27, 2020 of Aulia Taufani, S.H. notary in South Jakarta, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of and December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioner:

President Commissioner
Commissioner Independent

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Direksi:

Presiden Direktur	Henry Suparman
Wakil Presiden Direktur	Agustinus Wishnu Handoyono
Direktur Teknik	Adi Tri Wibowo
Direktur Operasi	Andy Dahananto

Pada tanggal 31 Desember 2022 susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Hamidin
Anggota	Syelvly
Anggota	Herman Solichin

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya bersama-sama disebut "kelompok usaha") pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah 179, 166 dan 116 (tidak diaudit).

d. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 31 Agustus 2006, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan suratnya No. S-1759/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 432.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp130 per saham.

Seluruh saham Perseroan sebanyak 2.149.605.000 saham tahun 2007 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Desember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-8803/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT I) sebanyak 1.289.763.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga perolehan Rp186 per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil PUT I sebesar Rp32.200.025.562, yaitu terdiri dari 173.118.279 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga perolehan Rp186 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2008.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors and Audit Committee (continued)

Directors:

President Director
Vice President Director
Technical Director
Operating Director

As of December 31, 2022 the members of audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member

The Company and its Subsidiary's (hereinafter collectively referred to as the "group") had a total number of 179, 166 and 116 in December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

d. Public Offering of the Company's Shares

On August 31, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Supervisory Agency in his Letter No. S-1759/BL/2006 for the Initial Public Offering of 432,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp130 per share.

All of the Company's shares totaling 2,149,605,000 shares in 2007 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 5, 2008, the Company has obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-8803/BL/2008 for the Limited Offering of 1,289,763,000 shares through Limited Public Offering with Preemptive Rights to the Stockholders (PUT I) with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp186 per share. The fund amount was obtained from the PUT I where it collected Rp32,200,025,562 which consist of 173,118,279 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp186 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2008.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-207/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sebanyak-banyaknya 14.840.555.748 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perolehan Rp180 per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil PUT II sebesar Rp2.488.033.690.920, yaitu terdiri dari 13.822.409.394 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perolehan Rp180 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, sejumlah 25.238.221.508, 11.415.812.114 dan 10.697.655.890 saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Non Sepengendali

Pada tanggal 20 Desember 2020, Perseroan membeli saham di PT Global Maintenance Facility, yang bergerak dalam bidang jasa perawatan pesawat udara dan jasa terkait lainnya sebesar 86,94%.

Pada tanggal 18 April 2022, PT Bhakti Migas Resources (Anak Perusahaan) membeli saham di PT Suma Sarana, yang bergerak dalam bidang minyak dan gas sebesar 85%.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto entitas yang diakui dari transaksi diatas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Imbalan yang dialihkan	2.401.938
Nilai wajar tercatat neto entitas yang diakuisisi	700.878
Goodwill	1.701.060

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Shares (continued)

On October 17, 2022, the Company has obtained an effective notice from the Board of Comissioner of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-207/D.04/2022 for the Limited Public Offering of 14,840,555,748 shares B series par value Rp 50 through Limited Public Offering with Preemptive Rights to the Stockholders (PUT II) at an offering price of Rp180 per share. The fund amount was obtained from the PUT II where it collected Rp 2,488,033,690,920, which consist of 13,822,409,394 shares with par value of Rp 50 per share at an offering price of Rp 180 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2022.

As of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company's outstanding shares totaling 25.238.221.508, 11.415.812.114 and 10.697.655.890 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Business Combination of Entities Not Under Common Control

On December 20, 2020, the Company has purchased PT Global Maintenance Facility, which is engaged in aircraft service and other related services with an ownership of 86.94%.

On April 18, 2022, PT Bhakti Migas Resources (Subsidiary) has purchased PT Suma Sarana, which is engaged in oil and gas with an ownership of 85%.

The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the entity's net assets recognized from the above transaction is as follows :

	31 Desember/ December 31, 2021	
	252.679	Consideration transferred
	125.434	Fair value of net assets of entitties acquired
	127.245	Goodwill

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

f Business Combination of Entries Under Common Control

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perseroan membeli saham di PT Bhakti Coal Resources (BCR), yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,33% dan PT Bhakti Panjiwira sebesar 0,67%.

On February 23, 2022, the Company has purchased PT Bhakti Coal Resources (BCR), which is engaged in coal mining and other related services with an ownership composition of 99.33% and PT Bhakti Panjiwira at 0.67%.

Berikut ini adalah informasi keuangan BCR pada tanggal akuisisi:

The following is a summary of BCR financial information as at acquisition date:

	23 Februari/ February 23, 2022	
ASET		ASSETS
ASET LANCAR		
Kas Dan Setara Kas	1.768.001	Cash and Cash In Bank
Piutang usaha - Pihak ketiga - neto	2.743.378	Trade Receivables
Piutang Lain - Lain		Other Receivables
Pihak Ketiga	-	Third parties
Pihak Berelasi	10.178.833	Related party
Persediaan	3.972.654	Inventories
Beban dibayar di muka dan uang muka	8.845.174	Advances and Prepaid Expenses
JUMLAH ASET LANCAR	27.508.040	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR		NON - CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	5.032.081	Fixed Assets
Aset pertambangan dan aset ekplorasi dan evaluasi - neto	15.262.416	Mining properties and and evaluation asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	3.067.443	Deferred Tax Assets
Biaya Pengelolaan Dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan	1.372.703	Deferred Environmental Management and Reclamation Costs
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	27.124.810	TOTAL NON - CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	54.632.850	TOTAL ASSETS

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

f. Business Combination of Entries Under Common Control
(continued)

	23 Februari/ February 23, 2022	
LIABILITAS JANGKA PENDEK		CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha		Trade Payables
Pihak ketiga	6.335.105	Third parties
Pihak berelasi	223.294	Related party
Beban akrual	2.147.625	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.272.126	Tax Payables
Uang muka Pelanggan	6.726.936	Customer advance
Utang jangka panjang yang		Long Term Liabilities-
Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:		Net of Current Maturities:
Liabilitas sewa	38.277	Obligation under finance lease
Utang anjak piutang	324.058	Factoring payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	18.067.421	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG		NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	4.057.143	Related parties payables
Utang jangka panjang	2.933.733	Long-term debt
Penyisihan untuk reklamasi		Provision for reclamation
dan penutupan tambang	10.662.953	and mine closure
Liabilitas imbalan pasca kerja	585.394	Post-employment benefit obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang	18.239.223	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	36.306.644	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS		EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan		Attributable equity
kepada pemilik entitas induk		to owners of the parent entity
Modal saham - Modal dasar,		Share capital - Authorized capital,
ditempatkan dan disetor penuh -		placed and fully paid -
300 saham nominal Rp. 500.000	10.444	300 shares nominal Rp. 500,000
Laba komprehensif lainnya	20.085	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3.375.241	Differences in exchange rates for the
Saldo laba (defisit)	4.703.836	translation of financial statements
Sub-total	8.109.606	Retained earnings (deficit)
		Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	10.216.600	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	18.326.206	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	54.632.850	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

1. UMUM (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Transaksi diatas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012). "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat neto entitas yang diakuisisi sebesar USD 140.000.000 Diakui sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto entitas yang diakui dari transaksi diatas adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	140.000.000
Dikurangi :	
Nilai buku tercatat neto entitas yang diakuisisi	(8.055.272)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendalian	131.944.728

g. Izin Usaha Pertambangan

Sehubungan dengan diakuisisinya PT Bhakti Coal Resources, maka berdasarkan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode-KCMI) 2017, Cadangan Batubara yang dimiliki oleh kelompok usaha adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Business Combination of Entries Under Common Control (continued)

The above transaction was accounted for in accordance with PSAK No.38 (Revised 2012), "Business Combination among Entities under Common Control", Accordingly, the difference between the consideration transferred and carrying amount of net assets of entity acquired of USD 140,000,000 was recognized as "Difference in Restructuring Transaction Value Entities Under Common Control" section of the consolidated statements of financial position.

The difference between the consideration transferred and the carrying amount of net assets of entity acquired from the above

Consideration transferred	
Less :	
Carrying amount of net assets of entities acquired	
Difference in value of business combination	

g. Mining Operation Lisences

In connection with the acquisition of PT Bhakti Coal Resources, based on the 2017 Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode-KMCI), the Coal Reserves owned by the business group are as follows:

Entitas/ Entity	No. IUP/ IUP Number	Luas Lahan (Ha)/ Land Area (Ha)	Cadangan Batubara/ Coal Reserves (dalam juta ton/ in million tons)		
			Terbukti/ Proven	Terkira/ Estimated	Total/ Total
PT Arthaco Prima Energi	SK Bupati Musi Banyuasin No.0649 Tahun 2013	15.000	17,40	91,70	109,10
PT Energi Inti Bara Pratama	SK Gubernur Sumatera Selatan No.704/KPTS/DISPRTAMB EN/2015	13.630	-	-	-
PT Indonesia Batu Prima Energi	SK Bupati Musi Banyuasin No.0648 Tahun 2013	15.000	4,13	2,09	6,22

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

g. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

g. Mining Operation Licences (continued)

Entitas/ Entity	No. IUP/ IUP Number	Luas Lahan (Ha)/ Land Area (Ha)	Cadangan Batubara/ Coal Reserves (dalam juta ton/ in million tons)		
			Terbukti/ Proven	Terkira/ Estimated	Total/ Total
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	SK Bupati Musi Banyuasin No.608 Tahun 2012 Keputusan Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.796/1/IUP/PMDN/2022 (perpanjangan / extention)	6.866	59,27	24,00	83,27
PT Putra Muba Coal	Surat Kepala DPMPTSP No.016/DPMPTSP.V/II/2018	2.947	30,83	23,99	54,82
PT Primaraya Energi	SK Gubernur Sumatera Selatan No.709/KPTS/DISPERTAMB EN/2016	4.424	-	-	-
PT Titan Prawira Sriwijaya	SK Gubernur Sumatera Selatan No.708/KPTS/DISPERTAMB EN/2016	6.015	-	-	-
PT Sriwijaya Energi Persada	SK Bupati Musi Banyuasin No.0717 Tahun 2013	8.596	-	-	-
Total		72.478	111,63	141,78	253,41

Selain sumber daya total sebesar 1.750.576.333 metrik ton di atas, terdapat sumber daya hipotetik sebesar 1.187.156.169 metrik ton.

In addition to the total resources of 1,750,576,333 metric tons above, there is a hypothetical resource of 1,187,156,169 metric tons.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK.

The consolidated financial statements have been prepared and presentation in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting standards ("PSAK") and Interpretations Financial Accounting standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Bapepam-LK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 1 (Revisi 2015).

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait setiap akun.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak. Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perseroan menilai kembali pengendalian terhadap investee jika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2015).

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with original maturity of three months or less.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar, which is the Company functional currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perseroan dan kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam antar kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (lanjutan)

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income are attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies to conform with the Company's accounting policies.

All inter-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transaction between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (lanjutan)

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Related party Transactions

The Company and its Subsidiary enters into transactions with Related party as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015) "Related party Disclosures". All balances and transactions with Related party, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

• Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi
2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
3. Nilai wajar melalui laba rugi

1. Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

• Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its Subsidiary's financial assets are classified as follows:

1. Amortised cost
2. Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
3. Fair value through profit or loss (FVTPL)

1. Amortised cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for shortterm receivables when the recognition of interest would be immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

• Aset Keuangan (lanjutan)

2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

• Financial Assets (continued)

2. Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

3. Fair value through profit or loss (FVTPL)

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

• Aset Keuangan (lanjutan)

3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek actual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

• Financial Assets (continued)

3. Fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL. (12mECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

• Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Perseroan dan entitas anak secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Perseroan dan entitas mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Perseroan dan entitas mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Perseroan dan entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan perseroan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

• Financial Assets (continued)

The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

The Company and subsidiaries regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Company and subsidiaries always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company and subsidiaries's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Company and subsidiaries recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

• Aset Keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan dan Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perseroan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perseroan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan untuk suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara (*repairable and rotatable parts and components*) yang telah dipasang (*assigned*) pada pesawat ditentukan sebesar jumlah tercatat setelah dikurangi dengan pembebanan persediaan.

Pembebanan persediaan ditentukan berdasarkan jumlah jam terbang masing-masing pesawat udara. Biaya perolehan persediaan selain suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*FIFO*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

• Financial Assets (continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Inventory

Inventory are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Repairable and rotatable parts and components of aircraft which have been assigned to the individual aircraft types are stated at cost less inventory charges.

Inventory charge is computed based on actual individual aircraft flying hours. Cost of inventories other than repairable spare parts and components of aircraft is determined using the first-in, first-out method (*FIFO*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weight-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaah terhadap kondisi pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan atau kerugian terjadi.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Perseroan menetapkan model biaya sebagai kebijakan akuntansi aset tetap. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana	20	5%	Buildings and infrastructure
Pesawat udara - dengan nilai residu 20%	8 - 20	5% - 12,5 %	Aircraft - with a residual value of 20%
Mesin dan peralatan Berat	5 - 20	5% - 20 %	Heavy machinery and equipment
Kendaraan bermotor	5	20 %	Motor vehicle
Instalasi sparepart dan komponen	5 - 15	6,67% - 20 %	Installation of spare parts and components

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventory

Inventory are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overhead that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; significant cost of replacing part of assets and major inspection cost are recognized in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in statement of profit and loss and other comprehensive income.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repair and maintenance are charged to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Imbalan Kerja

Perseroan menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Amandemen terhadap PSAK 24 terkait dengan perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan akuntansi paling signifikan terjadi pada kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diijinkan dalam PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Selanjutnya, sesuai dengan amandemen terhadap PSAK 24 tersebut, penggunaan biaya bunga dan imbal hasil ekspektasian aset program sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya diganti menjadi "Bunga Neto", yang ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat bunga.

Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK 24 memperkenalkan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas biaya imbalan kerja lebih luas.

j. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee Benefits

The Company adopted PSAK No. 24, "Employee Benefits". The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

These changes have had an impact on the amounts recognized in statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income in prior years. In addition, PSAK 24 introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive presentation and disclosures.

j. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Company and subsidiaries leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan entitas anak tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- pengeboran, penggalian dan sampel;
- menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya;
- meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Biaya Lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Company and subsidiaries does not recognize the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling, trenching and sampling;
- determining and examining the volume and grade of the
- surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and Evaluation cost (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- before the legal right to explore a specific area are obtained;
- after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terdapat eksplorasi yang diterkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklarifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklarifikasikan sebagai dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklarifikasikan ke "Tambang dalam pembangunan", yang merupakan bagian dari "Properti Pertambangan". Biaya pengembangan selanjutnya terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklarifikasikan sebagai "Tambang dalam pembangunan". Biaya pengembangan adalah neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan.

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk di dalam "Tambang dalam pembangunan" diklarifikasikan ke "Tambang berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahap produksi dimulai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset (continued)

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assesment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation cost are not expected to be recovered, it is changed to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation cost are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation cost that are expensed are classified as operating activities.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mining under development", which are included in "Mining Properties". All subsequent development cost relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mining under development". Development cost are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase.

Once development is completed, all assets included in "mining under development" are reclassified as either "Production mines" under mining properties or other component of fixed assets. Production mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment lossess, if any.

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Ketika selanjutnya pengeluaran pengembangan terjadi pada properti pertambangan setelah dimulainya produksi, akumulasi pengeluaran yang dilakukan sebagai bagian dari "tambang dalam produksi" apabila kemungkinan bahwa menambah manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pengeluaran tersebut akan mengalir dengan pengeluaran tersebut diklarifikasikan sebagai biaya produksi.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan penjualan *fuel retail* dan *non fuel retail* yang dihasilkan dari operasi sendiri maupun Kerjasama Operasi (KSO) diakui berdasarkan pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan. Penjualan tiket penumpang dan jasa cargo diakui pada saat penerbangan telah dilakukan. Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menempatkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in economic benefit associated with the expenditure is classified as a cost of production.

The accumulated costs of production mines are amortized on the unit-of-production method over the economically recoverable reserves of the respective mines.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained by the company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Sales revenues of fuel retail and non fuel retail from self-operation and Joint Operation Agreement (KSO) are recognized when the goods and services are rendered. Passengers ticket and cargo waybill sales when transportation services is rendered. Other revenues and expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

The Group recognized revenue in accordance with the provisions of PSAK No. 72, The Group recognized revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant fact and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customers

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu estimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Revenue and Expense Recognition

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or services (or a bundle of goods or service) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customers. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindah resiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasa terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup.
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow the Company; and
- The Cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customers are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Cost of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs related directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan menerapkan PSAK No 10 (Revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan konsolidasian dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam suatu mata uang pelaporan. Setiap entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi komponen pembentuk harga jual dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anak mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah / 1 Dolar AS	15.731
Euro / 1 Dolar AS	1,06
Dolar Singapura / 1 Dolar AS	0,74

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dicadangkan berdasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2011), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate the financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

The functional currencies of the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the component of revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is US Dollar ("US Dollar").

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021*)	
	14.269	Rupiah / 1 US Dollar
	1,13	Euro / 1 US Dollar
	0,74	Singapore Dollar / 1 US Dollar

n. Income Tax

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each end of reporting year. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Nilai tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir tahun pelaporan. Perseroan dan entitas anak harus menurunkan nilai tercatat apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak dicatat pada saat menerima surat ketetapan pajak atau, jika dilakukan naik banding, pada saat hasil banding diputuskan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year. The change of the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by the change of tax rates is charged to the current year, except for transactions that previously had been charged or credited directly to equity. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year. The Company and its Subsidiary shall reduce the carrying value if there is probability that no sufficient taxable income against all or part of the benefit of the deferred tax assets can be utilized.

Adjustments to tax liabilities are recorded at the time of receiving tax assessment or, if appeal submitted, when the appeal was decided.

Tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year because such tax does not satisfy the criteria of income tax.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 20%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit nor loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used are 20%.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

(i) Pemindahan *overburden* dan material lain pra-produksi
Dalam operasi pertambangan batubara terbuka, pemindahan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai di kapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang. Biaya tersebut selanjutnya akan di amortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang, jumlah cadangan, atau ketentuan IUP.

(ii) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi
Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (pit). Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah di tingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktifitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overload* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasi dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktifitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping Cost

(i) *Overburden and waste removal production*

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove *overburden* and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining *overburden* and waste material is referred to as stripping activity. Stripping cost incurred in the development of mine before production commences are capitalized as part of the developing the mine. The capitalized costs are subsequently amortized using the straight line method over the lesser of the life of mine ("LOM"), the reserve, or IUP term.

(ii) *Overburden and waste removal in the production phase of*

The mining process involves the remove of *overburden* and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit). Stripping costs in the production phase are capitalized as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, those cost directly incurred to perform the tripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised in a systematic basis over the estimated useful life of the identified component the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Beban Tangguhan

Biaya pendidikan pilot ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa ikatan dinas pilot berkisar antara 3 hingga 5 tahun.

Biaya kompensasi lahan ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan jangka waktu perjanjian selama 30 tahun.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Program Opsi Saham Karyawan

Program opsi saham karyawan diberikan untuk direksi dan komisaris serta karyawan tetap yang mempunyai masa kerja minimal 5 tahun. Nilai wajar program opsi saham ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal persetujuan dengan menggunakan model *option pricing*. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan jumlah opsi diberikan dan dibebankan dalam operasi selama periode vesting.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deferred Charges

Training costs for pilots are deferred and amortized using the straight-line method during pilot contract periods ranging from 3 to 5 years.

Costs of land compensation were deferred and are being amortized using the straight-line method over the term of 30 years.

q. Shares Issuance Cost

Shares issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

r. Employee Stock Option Plan

Employee stock option plan is granted to the Company's directors and commissioners and employees which have working tenure of a minimum of 5 years. The fair value of the stock option plan granted had been determined based on the market price at the grant date using an option pricing model. Compensation cost was measured based on the number of options granted and charged to operations during the vesting period.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar aktif") - Tingkat 1.
- ii. Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fair Value Measurement

Fair value measurement are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- ii. Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.
- iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

- Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian untuk piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Imbalan Kerja Karyawan
Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

- Allowance for Impairment of Trade Receivables
The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- Employee Benefits
The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and net employee benefits expense.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Penyusutan Aset Tetap**
 Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.
- **Pajak Penghasilan**
 Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.
- **Aset Pajak Tangguhan**
 Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer kena pajak dan kerugian dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- **Depreciation of Fixed Assets**
 The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.
- **Income Tax**
 Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.
- **Deferred Tax Assets**
 Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Mentukan Penilaian Model Bisnis**
Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset evaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

- **Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan**
Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

- **Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian**
Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini di dasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang di harapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

- **Determining Business Model Assessment**
Classification and measurement of financial assets depends on the result of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. The assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset wa held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so prospective change to the classification of those assets.

- **Determining Significant Increase in Credit Risk**
Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An assets moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

- **Determining and Calculation of Loss Allowance**
When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flow due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

- Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi. Yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian asumsi berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

- Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and amortized cost. Which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These change directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH IN BANK

The details of cash and cash in bank are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas	130.734	95.222	135.020	Cash
Bank - Rupiah				Cash in banks - Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	251.007	403.466	92.089	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.072	62.810	44.273	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.968	4.733	4.672	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.755	8.665	7.856	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	867	1.007	995	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	2.478	-	-	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	79	-	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Victoria International Tbk	5.213	-	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.360	336	342	PT Bank KB Bukopin Tbk
	314.799	481.017	150.227	
Pihak berelasi				Related party
PT Bank MNC Internasional Tbk	149.362	97.160	196.249	PT Bank MNC Internasional Tbk
Bank - Dolar AS				Cash in banks - US Dollar
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank DKI	4.600	6.666	6.666	PT Bank DKI
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.467	6.467	6.467	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.356	6.167	6.527	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.585	3.079	3.079	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank IEB	72.277	1.953	1.953	PT Bank IEB
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121	211	301	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	90.406	24.543	24.993	
Pihak berelasi				Related party
PT Bank MNC Internasional Tbk	41.630	985.112	26.669	PT Bank MNC Internasional Tbk
JUMLAH KAS DAN BANK	726.931	1.683.054	533.158	TOTAL CASH AND CASH IN BANK

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PIHAK KETIGA			
Century Commodities Solution	2.887.792	-	-
SAIL Resources	186.807	-	-
PT Sumber Rezeki Kaltim	111.855	-	-
PT Bumi Tambang Resources	92.404	-	-
PT MCT Asia Trading	55.805	-	-
CPTL Pte Ltd	23.339	-	-
Agro Energy Trading	-	2.291.848	-
Visa Resources Pte Ltd	-	985.758	493.267
Energi Cita Harapan	-	655.363	-
Welhunt Viet Nam Company Ltd	-	645.221	-
Indorama Petrochemicals	-	383.935	-
Indorama Polypet Indonesia	-	374.981	-
Rajawali Satu Sembilan Makmur	-	312.390	-
Agarwall Coal Corporation Pvt Ltd	-	-	92.554
Mind ID Trading Pte Ltd	-	-	2.377
Lainnya (masing-masing kurang - dari 5% dari jumlah piutang usaha)	2.242.795	1.251.490	402.280
Sub Jumlah	5.600.797	6.900.986	990.478
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(21.015)	(49.201)	(40.130)
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA BERSIH	5.579.782	6.851.785	950.348
PIHAK BERELASI			
PT Nuansacipta Coal Investment	444.564	402.265	2.607.277
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(20.611)	(20.113)	-
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI BERSIH	423.953	382.152	2.607.277
JUMLAH PIUTANG USAHA	6.003.735	7.233.937	3.557.625

THIRD PARTIES

Century Commodities Solution	
SAIL Resources	
PT Sumber Rezeki Kaltim	
PT Bumi Tambang Resources	
PT MCT Asia Trading	
CPTL Pte Ltd	
Agro Energy Trading	
Visa Resources Pte Ltd	
Energi Cita Harapan	
Welhunt Viet Nam Company Ltd	
Indorama Petrochemicals	
Indorama Polypet Indonesia	
Rajawali Satu Sembilan Makmur	
Agarwall Coal Corporation Pvt Ltd	
Mind ID Trading Pte Ltd	
Others (each below 5% of total trade receivables)	

Sub Total

Allowance for impairment

TOTAL TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES NET

RELATED PARTIES

PT Nuansacipta Coal Investment	
Allowance for impairment	

TOTAL TRADE RECEIVABLES RELATED PARTIES - NET

TOTAL TRADE RECEIVABLES

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Movements of the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	(69.314)	(40.130)	(33.367)
Mutasi	27.688	(29.184)	(6.763)
Saldo akhir	(41.626)	(69.314)	(40.130)

Beginning balance

Movement

Ending balance

5. PIUTANG USAHA

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lewat jatuh tempo:			
Belum jatuh tempo	4.694.756	5.650.652	2.470.395
Kurang dari satu bulan	579.682	625.623	588.198
>1 sampai 2 bulan	50.277	47.137	195.549
>2 sampai 3 bulan	21.954	82.213	136.831
>3 sampai 12 bulan	83.748	81.813	51
> 12 bulan	614.944	815.814	206.731
JUMLAH PIUTANG USAHA	6.045.361	7.303.251	3.597.755
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(41.626)	(69.314)	(40.130)
JUMLAH PIUTANG USAHA - BERSIH	6.003.735	7.233.937	3.557.625

5. TRADE RECEIVABLES

The aging analysis of trade account receivables is as follows:

Past due:
Not due
Until 1 month
>1 - 2 months
>2 - 3 months
> 3 - 12 months
> 12 months
TOTAL TRADE RECEIVABLES
Allowance for impairment
TOTAL TRADE RECEIVABLES - NET

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on currency is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Rupiah	2.887.792	1.726.668	2.478.739
Dolar Amerika Serikat	3.157.569	5.576.583	1.119.016
JUMLAH PIUTANG USAHA	6.045.361	7.303.251	3.597.755
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(41.626)	(69.314)	(40.130)
JUMLAH PIUTANG USAHA	6.003.735	7.233.937	3.557.625

Rupiah
United States Dollar
TOTAL TRADE RECEIVABLES
Allowance for impairment
TOTAL TRADE RECEIVABLES

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of trade receivables, the management of the group believes that the allowance for impairment provided is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible account receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Pihak Ketiga - Aset Lancar

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Karyawan	1.923	1.244	12.203
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah Piutang lain-lain)	3.841	22.872	2.073
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA	5.764	24.116	14.276

6. OTHER RECEIVABLES

a. Third Parties - Current Assets

Employee
Others (each below 5% of total
Other receivables)

**TOTAL OTHER RECEIVABLES -
THIRD PARTIES**

b. Pihak Berelasi - Aset Tidak Lancar

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT MNC Sky Vision	909.033	1.002.172	-
Natural Indonesia	689.513	725.580	701.611
PT Nuansacipta Coal Investment	561.743	-	-
PT MNC Energi	147.177	-	-
PT Tri Ihwa Samara	-	3.678.409	-
PT Bhakti Nusantara	-	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah Piutang lain-lain)	1.642.337	739.984	383.733
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI	3.949.803	6.146.145	1.085.344

b. Related party - Non Current Assets

PT MNC Sky Vision
Natural Indonesia
PT Nuansacipta Coal Investment
PT MNC Energi
PT Tri Ihwa Samara
PT Bhakti Nusantara
Others (each below 5% of
the total other Receivables)

**TOTAL OTHER RECEIVABLES -
RELATED PARTIES**

Piutang lain-lain pihak berelasi bersifat non usaha tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Perseroan berkeyakinan akan menyelesaikan piutang-piutang pihak berelasi tersebut pada tahun berjalan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang

Other receivables - related parties represent non trades receivables to related parties, unsecured and non-interest

The Company believes all of other receivables - related parties will be settled in current year.

Based on a review of the condition of the other receivable accounts, the Group's management is of the opinion that it is not necessary to provide an allowance for impairment losses to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Komponen dan suku cadang dapat diperbaiki	3.169.735	3.197.377	2.192.353	Repairable parts and components
Batubara	2.387.232	1.897.144	999.228	Coal
Suku cadang dan perlengkapan	121.742	22.912	1.679.941	Spare parts and supplies
Persediaan dalam proses	4.855.872	1.456.842	-	Work in process
JUMLAH PERSEDIAAN	10.534.581	6.574.275	4.871.522	TOTAL INVENTORIES
Penyisihan Penurunan Nilai	(793.710)	(793.710)	(793.710)	Allowance for impairment
JUMLAH PERSEDIAAN - BERSIH	9.740.871	5.780.565	4.077.812	TOTAL INVENTORIES - NET

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

This account consists of:

Movements of the provision for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	(793.710)	(793.710)	(793.710)	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	Addition
Saldo akhir	(793.710)	(793.710)	(793.710)	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on review on the condition of inventories, management believes that the above allowance is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar USD 3.874.211 dan USD 1.228.292.

Total inventories recognized as expenses as of December 31 2022 and 2021 amounted to USD 3,874,211 dan USD 1,228,292.

Pada 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kecurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sejumlah USD6.500.000 kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020, inventories were insured against fire, theft and others risks under policy package with coverage amounting to USD6,500,000 to PT MNC Asuransi Indonesia, related party. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

- a. Beban dibayar di muka - Aset Lancar
Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Beban dibayar dimuka :			
Pembebasan Lahan	964.178	6.104.931	4.124.093
Uang muka operasional	877.423	678.415	734.635
Royalti	126.158	458.836	464.171
Sewa	-	8.865	14.193
Uang muka :			
Uang muka pembelian Lahan		341.675	1.420.067

**JUMLAH BEBAN
DIBAYAR DI MUKA**

1.967.759 7.592.722 6.757.159

- b. Uang muka - Aset Tidak Lancar
Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Uang muka :			
Uang muka pembelian Lahan	38.305.574		
JUMLAH UANG MUKA	38.305.574	-	-

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

- a. Prepayments - Current Assets
This account consists of:

Prepayments :
Land Disposal
Advanced for operations
Royalty
Rent
Advance :
Purchases Advance

TOTAL PREPAID EXPENSES

- b. Advances - Non Current Assets
This account consists of:

Advance :
Purchases Advance
TOTAL ADVANCE

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember /December 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Selisin Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan							Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	14.708.136	1.808.949	-	-	-	(3.895.671)	12.621.414
Pesawat udara	40.747.288	-	-	20.946.396	-	(6.990.644)	12.810.248
Bangunan dan prasarana	15.456.663	93.713	-	-	-	(1.659.836)	13.890.540
Mesin dan peralatan	4.440.498	4.941	-	303.408	-	611.715	4.753.746
Instalasi sparepart dan komponen	2.221.051	-	-	-	-	(1.917.643)	303.408
Kendaraan bermotor	1.126.204	-	-	-	-	(332.002)	794.202
Aset Dalam Penyelesaian	246.968	-	-	-	-	(39.027)	207.941
Jumlah Kepemilikan Langsung	78.946.808	1.907.603	-	21.249.804	-	(14.223.108)	45.381.499
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right of Use Assets</u>
Mesin	577.441	641.323	-	-	-	-	1.218.764
Kendaraan	113.106	-	-	-	-	-	113.106
Jumlah Aset Hak Guna	690.547	641.323	-	-	-	-	1.331.870
Jumlah Nilai Perolehan	79.637.355	2.548.926	-	21.249.804	-	(14.223.108)	46.713.369
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Pesawat udara	19.839.915	1.818.531	-	24.569.189	-	900.385	(2.010.358)
Bangunan dan prasarana	8.315.541	719.599	-	-	-	(1.191.753)	7.843.387
Mesin dan peralatan	3.717.955	130.285	-	-	-	(620.155)	3.228.085
Instalasi sparepart dan komponen	1.887.350	16.524	-	302.567	-	(542.822)	1.058.485
Kendaraan bermotor	836.872	155.492	-	-	-	(284.268)	708.096
Jumlah Kepemilikan Langsung	34.597.633	2.840.431	-	24.871.756	-	(1.738.613)	10.827.695
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right of Use Assets</u>
Mesin	506.991	32.963	-	-	-	-	539.954
Kendaraan	131.809	998	-	-	-	-	132.807
Jumlah Aset Hak Guna	638.800	33.961	-	-	-	-	672.761
Jumlah Akumulasi Penyusutan	35.236.433	2.874.392	-	24.871.756	-	(1.738.613)	11.500.456
Nilai Buku	44.400.922						35.212.913
							Net Book Value

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan							
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Acquisition Cost</u> <u>Direct Ownership</u>
Tanah	14.708.136	-	-	-	-	-	14.708.136 Land
Pesawat udara	40.747.288	-	-	-	-	-	40.747.288 Aircraft
Bangunan dan prasarana	15.867.731	32.240	-	-	(443.308)	-	15.456.663 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.869.539	127.651	-	-	443.308	-	4.440.498 Machineries and equipments
Instalasi sparepart dan komponen	2.221.051	-	-	-	-	-	2.221.051 Spare parts and component installed
Kendaraan bermotor	929.334	196.870	-	-	-	-	1.126.204 Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian	246.968	-	-	-	-	-	246.968 Asset in progress
Jumlah Kepemilikan Langsung	78.590.047	356.761	-	-	-	-	78.946.808 Total Direct Ownership
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right of Use Assets</u>
Mesin	577.441	-	-	-	-	-	577.441 Machineries
Kendaraan	113.106	-	-	-	-	-	113.106 Vehicles
Jumlah Aset Hak Guna	690.547	-	-	-	-	-	690.547 Total Right of Use Assets
Jumlah Nilai Perolehan	79.280.594	878.459	-	-	-	-	79.637.355 Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Pesawat udara	17.695.116	2.144.799	-	-	-	-	19.839.915 Aircraft
Bangunan dan prasarana	8.522.210	236.639	-	-	(443.308)	-	8.315.541 Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.105.816	168.831	-	-	443.308	-	3.717.955 Machineries and equipments
Instalasi sparepart dan komponen	1.869.404	17.946	-	-	-	-	1.887.350 Spare parts and component installed
Kendaraan bermotor	757.999	78.872	-	-	-	-	836.872 Vehicles
Jumlah Kepemilikan Langsung	31.950.546	2.453.628	-	-	-	-	34.597.633 Total Direct Ownership
<u>Aset Hak Guna</u>							<u>Right of Use Assets</u>
Mesin	398.035	108.956	-	-	-	-	506.991 Machineries
Kendaraan	117.021	14.788	-	-	-	-	131.809 Vehicles
Jumlah Aset Hak Guna	515.056	123.744	-	-	-	-	638.800 Total Right of Use Assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan	32.465.602	2.577.372	-	-	-	-	35.236.433 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	46.814.992						44.400.922 Net Book Value

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan								Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	10.937.979	-	3.770.157	-	-	-	14.708.136	Land
Pesawat udara	40.747.288	-	-	-	-	-	40.747.288	Aircraft
Bangunan dan prasarana	13.393.208	-	2.474.523	-	-	-	15.867.731	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.925.358	6.040	938.141	-	-	-	3.869.539	Machineries and equipments
Instalasi sparepart dan komponen	2.221.051	-	-	-	-	-	2.221.051	Spareparts and component installed
Kendaraan bermotor	858.306	-	71.028	-	-	-	929.334	Vehicles
Asset Dalam Penyelesaian	246.968	-	-	-	-	-	246.968	Asset in progress
Jumlah Kepemilikan Langsung	71.330.158	6.040	7.253.849	-	-	-	78.590.047	Total Direct Ownership
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right of Use Assets</u>
Mesin	433.350	-	144.091	-	-	-	577.441	Machineries
Kendaraan	113.106	-	-	-	-	-	113.106	Vehicles
Jumlah Aset Hak Guna	546.456	-	144.091	-	-	-	690.547	Total Right of Use Assets
Jumlah Nilai Perolehan	71.876.614	6.040	7.397.940	-	-	-	79.280.594	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Pesawat udara	15.679.252	2.015.864	-	-	-	-	17.695.116	Aircraft
Bangunan dan prasarana	6.785.984	310.969	935.477	-	-	-	8.522.210	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.982.198	123.618	-	-	-	-	3.105.816	Machineries and equipments
Instalasi sparepart dan komponen	1.827.937	41.467	-	-	-	-	1.869.404	Spareparts and component installed
Kendaraan bermotor	738.188	19.811	-	-	-	-	757.999	Vehicles
Jumlah Kepemilikan Langsung	28.013.560	2.511.729	935.477	-	-	-	31.950.546	Total Direct Ownership
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right of Use Assets</u>
Mesin	276.712	23.652	97.671	-	-	-	398.035	Machineries
Kendaraan	117.021	-	-	-	-	-	117.021	Vehicles
Jumlah Aset Hak Guna	393.733	23.652	97.671	-	-	-	515.056	Total Right of Use Assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan	28.407.293	2.535.381	1.033.148	-	-	-	32.465.602	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	43.469.321						46.814.992	Net Book Value

Jumlah tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar USD7.696.308 dan USD7.695.891.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

penyelesaian /
Percentage
of completion

1 unit Conveyor 5%

The carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still being used as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are USD7.696.308 and USD7.695.891.

There are no fixed assets that are not used temporarily.

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

Tahun perkiraan penyelesaian/
Estimated year of completion

Akhir Desember 2023/
End of December 2023

1 unit Conveyor

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai Penjualan Aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Harga Jual	1.454.546	-
Nilai Buku	(4.133.542)	-
Kerugian Penjualan Aset tetap	(2.678.996)	-

9. FIXED ASSETS (continued)

Sales of Fixed Assets with details as follows:

Sales Price
 Book Value
Loss on sales of Fixed Assets

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban langsung	2.604.456	2.358.579	2.202.338	Direct costs
Beban Penjualan	207.073	152.192	154.624	Selling Expenses
Beban usaha	62.863	66.602	178.419	Operating expenses
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN	2.874.392	2.577.373	2.535.381	TOTAL DEPRECIATION EXPENSE

Pesawat, kendaraan, dan bangunan diasuransikan dalam industrial special risks termasuk risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Aircraft, vehicle and building were insured against industrial specific risks, including fire, theft and others risks under PT MNC Asuransi Indonesia, related party with detail follow:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai tercatat	20.725.090	28.455.166	25.730.987	Book value
Nilai tertanggung	56.275.403	56.275.403	56.275.403	Coverage value

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. ASET PERTAMBANGAN DAN ASET EKPLORASI DAN 10. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND EVALUATION
EVALUASI - BERSIH ASSETS - NET

31 Desember/ December 31, 2022

	Aset Pertambangan/ Mining Properties			Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ Exploration and Evaluation Asset		
	Harga Perolehan/ Acquisition Costs	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value	Harga Perolehan/ Acquisition Costs	Jumlah/ Total	
Saldo awal	25.209.343	15.365.992	9.843.350	5.486.903	15.330.253	Beginning Balance
Penambahan	-	30.966	(30.966)	38.790.772	38.759.806	Additions
Efek Translasi	(3.587.114)	(4.834.057)	1.246.943	(2.722.018)	(1.475.075)	Translation effect
Jumlah	21.622.229	10.562.901	11.059.327	41.555.657	52.614.984	Total

31 Desember/ December, 2021

	Aset Pertambangan/ Mining Properties			Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ Exploration and Evaluation Asset		
	Harga Perolehan/ Acquisition Costs	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value	Harga Perolehan/ Acquisition Costs	Jumlah/ Total	
Saldo awal	19.884.275	6.425.764	13.458.510	11.501.556	24.960.066	Beginning Balance
Penambahan	-	5.032.787	(5.032.787)	(9.316.712)	(14.349.499)	Additions
Efek Translasi	5.325.068	3.907.441	1.417.627	3.302.059	4.719.687	Translation effect
Jumlah	25.209.343	15.365.992	9.843.350	5.486.903	15.330.254	Total

31 Desember/ December, 2020

	Aset Pertambangan/ Mining Properties			Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ Exploration and Evaluation Asset		
	Harga Perolehan/ Acquisition Costs	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value	Harga Perolehan/ Acquisition Costs	Jumlah/ Total	
Saldo awal	14.520.140	4.421.503	10.098.636	11.345.515	21.444.151	Beginning Balance
Penambahan	-	234.575	(234.575)	156.041	(78.535)	Additions
Efek Translasi	5.364.135	1.769.686	3.594.449	-	3.594.449	Translation effect
Jumlah	19.884.275	6.425.764	13.458.510	11.501.556	24.960.066	Total

10. ASET PERTAMBANGAN DAN ASET EKPLORASI DAN EVALUASI - BERSIH (lanjutan) **10. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS - NET (continued)**

Biaya amortisasi dibebankan ke biaya produksi sebesar

Amortization costs are charged to production costs of

	3 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya produksi	30.966	5.032.787	234.575	Production costs

11. BIAYA PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP TANGGUHAN **11. DEFERRED ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND RECLAMATION COSTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Harga Perolehan				Acquisition cost
Saldo awal	2.325.353	2.067.985	1.497.819	Beginning Balance
Penambahan	-	-	429.470	Additions
Efek Translasi	39.291	257.368	140.695	Translation Effect
Jumlah Harga Perolehan	2.364.644	2.325.353	2.067.985	Total Acquisition Costs
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal	934.897	423.904	317.126	Beginning Balance
Penambahan	133.679	370.224	95.763	Additions
Efek Translasi	218.283	140.769	11.014	Translation Effect
Jumlah akumulasi amortisasi	1.286.859	934.897	423.904	Total accumulated amortization
Nilai Buku - Bersih	1.077.785	1.390.456	1.644.081	Book Value - Net

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	3.917.700	2.161.806	1.779.024	Mine reclamation and closure guarantee
Jaminan lain	25.777	272.720	365.331	Other deposits
Jaminan pelaksanaan	187.427	187.530	187.425	Performance bond
Kas yang dibatasi penggunaannya	99.589	65.520	133.646	Restricted cash
Lainnya	13.647.420	21.108	7.387	Others
JUMLAH ASET LAIN-LAIN	17.877.913	2.708.684	2.472.813	OTHER ASSETS

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak Ketiga			
PT Bara Permata Mining	5.364.686	3.598.931	1.217.596
PT PN Bahtera Bestari Shipping	3.906.416	1.623.346	1.086.120
PT Cipta Bersama Sukses	825.754	1.423.523	1.083.159
PT Roda Teknik	349.843	-	-
PT Airbus Helicopter Indonesia	588.856	295.528	7.765
PT Gajah Unggul Internasional	803.836	-	-
Rolls Royce Corporation	389.805	288.493	502.485
PT Universal Support	1.821.610	-	-
PT Samulos Rambutti Makmur	625.793	-	-
Lainnya (masing-masing kurang dari 5% jumlah utang usaha)	5.581.886	5.572.758	7.803.267
JUMLAH UTANG USAHA - PIHAK KETIGA	20.258.485	12.802.579	11.700.392
Pihak berelasi			
PT MNC Asuransi Indonesia	928.384	1.519.338	-
PT GLD Property	-	349.141	-
JUMLAH UTANG USAHA - PIHAK BERELASI	928.384	1.868.479	-
JUMLAH UTANG USAHA	21.186.869	14.671.058	11.700.392

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Third parties
PT Bara Permata Mining
PT PN Bahtera Bestari Shipping
PT Cipta Bersama Sukses
PT Roda Teknik
PT Airbus Helicopter Indonesia
PT Gajah Unggul Internasional
Rolls Royce Corporation
PT Universal Support
PT Samulos Rambutti Makmur
Others (each below 5% of total trade payables)
TOTAL TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
Related parties
PT MNC Asuransi Indonesia
PT GLD Property
TOTAL TRADE PAYABLES - RELATED PARTIES
TOTAL TRADE PAYABLES

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payable based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	18.243.075	10.146.639	6.458.706	Rupiah
Dolar AS	1.991.604	4.297.908	5.037.727	US Dollar
Euro	240.473	190.803	165.232	Euro
Dolar Singapura	711.717	35.708	38.727	Singapore Dollar
JUMLAH UTANG USAHA	21.186.869	14.671.058	11.700.392	TOTAL TRADE PAYABLES

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga			
Lainnya	2.533.280	7.638.857	8.471.720
Jumlah Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.533.280	7.638.857	8.471.720
Pihak berelasi			
PT MNC Guna Usaha	1.543.161	145.177	-
PT Nuansacipta Coal Investment	1.235.150	-	-
PT MNC Finance	1.159.279	1.278.170	944.614
Jumlah Utang Lain-Lain - Pihak berelasi	3.937.590	1.423.347	944.614
JUMLAH UTANG LAIN-LAIN	6.470.870	9.062.204	9.416.334

Utang ke PT MNC Finance dan PT MNC Guna Usaha merupakan utang anjak piutang.

14. OTHER ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Third parties			
Others	2.533.280	7.638.857	8.471.720
Total Other Trade Payable - Third Parties	2.533.280	7.638.857	8.471.720
Related parties			
PT MNC Guna Usaha	1.543.161	145.177	-
PT Nuansacipta Coal Investment	1.235.150	-	-
PT MNC Finance	1.159.279	1.278.170	944.614
Total Other Payables - Related parties	3.937.590	1.423.347	944.614
TOTAL OTHER ACCOUNT PAYABLES	6.470.870	9.062.204	9.416.334

Payables to PT MNC Finance and PT MNC Guna Usaha is factoring financing.

15 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Jasa Pihak ketiga	-	1.429.644	1.060
Bunga	84.851	93.545	94.708
Biaya penjualan dan pemasaran	70.425	494.370	24.156
Lain-lain	20.073	9.567	130.856
Jumlah	175.349	2.027.126	250.780

Third party service
Interest
Marketing and sales expenses
Others
Total

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

Akun ini merupakan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

This account represents bank loans with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mayapada Tbk	12.344.256	-	-	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.745.852	8.539.488	6.097.127	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	4.698.791	-	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	3.528.066	7.008.197	7.089.682	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah	28.316.965	15.547.685	13.186.809	Total
Dolar AS				US Dollar
Raiffeisen Bank International	-	-	4.351.811	Raiffeisen Bank International
JUMLAH UTANG BANK	28.316.965	15.547.685	17.538.620	TOTAL BANK LOANS
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(13.329.573)	(15.547.685)	(10.448.938)	Current maturities
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	14.987.392	-	7.089.682	Net of current maturities

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 16 Juli 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar IDR86.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga deposito + 1,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun. Pada Bulan Mei 2021 Entitas anak mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar IDR35.850.000.000. Entitas anak telah memenuhi kewajiban dan pembatasan fasilitas kredit sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT HT Investama.

Berdasarkan surat PT Bank MNC Internasional Tbk, nomor 137A/WB-MNC/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022, jangka waktu fasilitas pinjaman sebesar IDR.86.000.000.000, diperpanjang sampai dengan 22 Juli 2023.

Berdasarkan surat PT Bank MNC Internasional Tbk, nomor 061A/WB-MNC/IV/2022 tanggal 22 April 2022, jangka waktu fasilitas pinjaman sebesar IDR.35.850.000.000, diperpanjang sampai dengan 18 Mei 2023.

PT Bank MNC Internasional Tbk

On July 16, 2020, Subsidiary get a loan amounting IDR86,000,000,000. The loan bearing an interest rate of deposito + 1,25% per annum with loan period of 1 years and as of May, 2021 Subsidiary has additional loan facilities agreement amounting IDR35,850,000,000. The Subsidiary has complied with the obligations and limitations of the credit facilities as stated in the loan agreement.

The loan is secured by a corporate guarantee from PT HT Investama.

Based on the letter of PT Bank MNC Internasional Tbk, number 137A/WB-MNC/VII/2022 dated July 20, 2022, the term of the loan facility is IDR.86,000,000,000, extended until July 22, 2023.

Based on the letter of PT Bank MNC Internasional Tbk, number 061A/WB-MNC/IV/2022 dated April 22, 2022, the term of the loan facility is IDR.35,850,000,000, extended until May 18, 2023.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

Selama periode fasilitas pinjaman ini perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor.
- b. menyatakan pailit, mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), melakukan likuidasi atau upaya pemberesan.
- c. melakukan perikatan atau perjanjian dengan pihak lain yang berdampak secara material terhadap Debitur dan atau mempengaruhi kemampuan membayar kepada Bank.
- d. melakukan kegiatan usaha atau transaksi dengan pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan atau pihak terkait Debitur yang bukan merupakan transaksi yang wajar.
- e. menjual, mengalihkan, menyewakan, membebaskan dengan jaminan lain, atau melepaskan dengan cara apapun atas barang jaminan/agunan kepada pihak lain.
- f. melakukan pembukuan ganda.
- g. menggunakan fasilitas Kredit tidak sesuai dengan peruntukannya.
- h. melakukan pengalihan penghasilan (transfer pricing) dengan memperbesar biaya dan mengurangi piutang yang bertujuan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Pada tanggal 12 Maret 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar IDR100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 9% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun. Pada tanggal 30 November 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas anak telah memenuhi kewajiban dan pembatasan fasilitas kredit sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset perusahaan afiliasi.

Berdasarkan surat PT Bank KB Bukopin Tbk, nomor 15618/DBIN/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 17 Juli 2023.

Selama periode fasilitas pinjaman ini perusahaan belum melakukan pembayaran untuk mengurangi jumlah fasilitas pinjaman.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

During the period of this loan facility, the Group's is not allowed to do the following:

- a. reduce authorized capital, issued capital, and/or paid up capital.
- b. declare bankruptcy, apply for suspension of debt payment obligations, carry out liquidation or settlement efforts.
- c. enter into an engagement or agreement with another party that has a material impact on the Debtor and or affects the ability to pay to the Bank.
- d. conducting business activities or transactions with shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and or Related party to the debtor which is non arm's length.
- e. sale, transfer, rent, charge with other guarantees, or release in any way the collateral to other parties.
- f. do double bookkeeping.
- g. using the credit facility is not in accordance with its designation.
- h. perform transfer pricing by increasing costs and reducing receivables with the aim of reducing the amount of tax payable.

PT Bank KB Bukopin Tbk

On March 12, 2020, Subsidiary get a loan amounting IDR100,000,000,000. The loan bearing an interest rate of 9% per annum with loan period of 2 years. As of November 30, 2022 and December 31, 2021, the Subsidiary has complied with the obligations and limitations of the credit facilities as stated in the loan agreement.

The loan is secured by the assets of the affiliated Group's.

Based on the letter of PT Bank KB Bukopin Tbk, 15618/DBIN/X/2022 dated October 31, 2022, the term of the loan facility, extended until July 17, 2023.

During the period of this loan facility, the Group's has not made any payments to reduce the amount of the loan facility.

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk. (lanjutan)

Selama periode fasilitas pinjaman ini perusahaan wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. mendahulukan pembayaran kewajiban kepada BANK sebelum pembayaran pihak ketiga lainnya.
- b. memenuhi ketentuan perkreditan yang berlaku di BANK.

Selama periode fasilitas pinjaman ini perusahaan dibatasi untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota grup yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.
- b. memberitahukan secara tertulis kepada BANK setiap perubahan anggaran dasar terutama perubahan susunan pemegang saham dan perubahan anggaran dasar terutama perubahan susunan pengurus.
- c. tidak diperkenankan overdraft dan cross clearing.

PT Bank Mayapada

Berdasarkan surat hutang yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Sunarni, S.H., No. 14 tanggal 24 Mei 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayapada dengan batas maksimum kredit sebesar IDR200.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dan fasilitas Pinjaman Tetap

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) bulan termasuk grace periode 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2027 untuk fasilitas pinjaman tetap angsuran dan 12 (dua belas) bulan untuk fasilitas pinjaman tetap *on Demand* dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

PT Bank Victoria Internasional

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 140 tanggal 25 November 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar IDR10.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 141 tanggal 25 November 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar IDR 65.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap atau Berjadwal.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 72 (enam puluh) bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk. (continued)

During the period of this loan facility, the Group's is not allowed to do the following:

- a. Prioritize payment of obligations to the BANK before other third party payments.
- b. comply with the applicable credit provisions at the BANK.

During the period of this loan facility, the Group's is limited to do the following:

- a. not allowed to provide loans to other group members or to other parties that are not related to the line of business.
- b. notify the BANK in writing of any changes to the articles of association, especially changes to the composition of shareholders and changes to the articles of association, especially changes to the composition of the management.
- c. Overdraft and cross clearing are not allowed.

PT Bank Mayapada

Based on loan agreement which legalized by notarial deed No. 14 dated May 24, 2022, Notary of Sunarni, S.H., the Company obtained loan facilities with maximum credit facility of IDR200,000,000,000 which consist of Pinjaman tetap *on Demand* facility and Pinjaman Tetap Angsuran.

This loan will be repaid in 60 (sixty) months with grace period for 24 (twenty four) months which the final installment will be due on May 27, 2027 for Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran and 12 (twelve) months for Fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* and will be due on May 25, 2023. This loan bears interest at the rate of 9% per annum.

PT Bank Victoria Internasional

Based on the credit agreement letter no. 140 dated November 25, 2022 The Company obtained a loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk with a maximum credit limit of IDR 10,000,000,000 consisting of a Current Account Loan facility.

Based on the credit agreement letter no. 141 dated 25 November 2022 The Company obtained a loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk with a maximum credit limit of IDR 65,000,000,000 consisting of a Fixed or Scheduled Loan facility.

The loan will be repaid within 72 (sixty) months. This loan bears interest of 10.25% per year.

17. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan utang sewa kendaraan bermotor dan mesin dari PT MNC Finance dan MNC Leasing, serta utang sewa alat berat PT MNC Infrastruktur Utama kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia. Rincian pembayaran yang jatuh tempo pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dalam satu tahun	1.535.572	166.405	145.392	1st year
Dalam tahun ke-2	486.998	442.698	694.545	2nd year
Jumlah pembayaran minimum sewa	2.022.570	609.103	839.937	Total minimum lease payments
Bunga	(235.393)	(103.530)	(158.772)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa	1.787.177	505.573	681.165	Present value of minimum lease payments
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.535.572)	(166.405)	(145.392)	Current maturities
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	251.605	339.168	535.773	Net of current maturities

Suku bunga sewa pembiayaan dengan PT MNC Finance adalah bekisar antara 16% - 17% per tahun. Utang sewa pembiayaan dibayar setiap bulan dalam jumlah tetap. Kendaraan bermotor, mesin, dan alat berat tersebut sebagai jaminan atas pembiayaan

The account represents lease payables in relation to financing of vehicle and machineries from PT MNC Finance and MNC Leasing, and lease payables in relation to financing of heavy equipment by PT MNC Infrastruktur Utama to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia. Details of obligations are as follows:

Lease interest rate with PT MNC Finance is raging from 16% - 17% per annum. Lease liability is repayable monthly at fixed amounts. Vehicle, machinery, and heavy equipments are collaterals of this leasing.

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kelompok Usaha :				Group's :
Pasal 21	272.094	317.582	352.834	Article 21
Pasal 26	6.074	6.074	7.171	Article 26
Pasal 23	6.467	6.432	115.565	Article 23
Pasal 4(2)	30.349	30.303	165.089	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	182.090	387.310	624.426	Value Added Tax
Pasal 15	1.347	1.347	-	Article 15
Jumlah	498.421	749.048	1.265.085	Total

18. TAXATION

a. Taxes Payable

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

a. Utang Pajak (lanjutan)

a. Taxes Payable (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Entitas Anak :				Subsidiary :
Pasal 21	45.637	24.974	6.896	Article 21
Pasal 26	133.764	163.532	179.124	Article 26
Pasal 23	1.243.602	229.971	132.836	Article 23
Pasal 4(2)	15.415	52.622	38.214	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	389.662	266.200	124.744	Value Added Tax
Pasal 15	87.219	23.393	16.434	Article 15
Pasal 25	6.619	263.455	-	Article 25
Pasal 29	11.576.891	559.300	327.592	Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	862.689	287.747	570.063	Tax on Land and Building
Jumlah	14.361.498	1.871.194	1.395.903	Total
Jumlah Utang Pajak	14.859.919	2.620.242	2.660.988	Total Taxes Payable

b. Perhitungan pajak penghasilan setelah penyesuaian tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

b. The Income Tax computation after prior year adjustment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak Penghasilan Kini - Entitas Anak	(12.920.602)	(2.766.805)	-	Current Income Tax - Subsidiary
Pajak Penghasilan Tangguhan	(1.968.329)	(1.955.208)	(80.994)	Deferred Tax Income
Jumlah	(14.888.931)	(4.722.013)	(80.994)	Total

Pada tahun 2018, Kelompok Usaha mengajukan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar USD199.743. Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) tanggal 24 Mei 2018 No. 80184 (054-0184-2018), dari pengajuan tersebut, sebesar USD45.988 disetujui untuk dicatat sebagai penerimaan pajak dan sebesar USD153.755 dibebankan sebagai beban pajak tahun berjalan.

In 2018, the Group's filed a corporate income tax refund of 2016 amounting to USD199,743. Based on the Tax Overpayment Order (SPMKP) dated May 24, 2018 No. 80184 (054-0184-2018), of the filings, USD45,988 is approved to be stated as tax receipt and USD153,755 is charged as a tax expense in the current year.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

Selama tahun 2019, Kelompok Usaha mendapatkan beberapa STP/SKPKB atas PPh Pasal 4 (2), 15, 21, 23, dan PPN tahun 2018 sebesar Rp7.828.673.986 atau setara dengan USD528.821. Sesuai dengan keputusan Dirjen Pajak No. KEP00023.PPH/WJP.07/KP.0803/2019 STP tersebut dikompensasikan dengan kelebihan pembayaran PPh 25/29 tahun 2018 yang disetujui sejumlah Rp4.054.878.238 atau setara dengan USD285.110 dan sisanya dibukukan sebagai utang pajak sebesar Rp3.773.795.748 atau setara dengan USD260.080.

During 2019, the Group's obtained several STP/SKPKB on Income Tax Article 4 (2), 15, 21, 23, and 2018 VAT amounting to Rp7.828.673.986 or equivalent to USD528.821. In accordance with the decision of the Director General of Tax Number KEP00023.PPH/WJP.07/KP.0803/2019 The STP is compensated with an overpayment of PPh 25/29 in 2018 which is approved as much as Rp4.054.878.238 or equivalent to USD285.110 and the remainder is recorded as a tax debt of Rp3.773.795.748 or the equivalent of USD260.080.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and others comprehensive income and estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Laba (Rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	53.850.317	10.251.435	(5.510.876)	Profit (Loss) before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	56.147.151	11.007.037	1.282.825	Profit of subsidiary before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(2.296.834)	(755.602)	(6.793.701)	Loss before income tax attributable to the Company
<u>Beda Temporer</u>				<u>Temporary Differences</u>
Imbalan Kerja	46.123	218.320	306.202	Employee Benefits
Penyusutan	224.288	69.682	(82.199)	Depreciation
Penurunan nilai piutang	-	-	10.309	Impairment of receivables
Sewa Pembiayaan	235.393	1.234	(14.890)	Finance Leases
<u>Beda Tetap</u>				<u>Permanent Differences</u>
Tunjangan Karyawan	21.529	315.208	439.485	Employees Allowances
Entertainment	428	-	-	Entertainment
Biaya pajak	163.557	-	-	Tax Expense
Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final	(5.694)	(2.935)	(1.702)	Interest Income Already Subjected To Final Tax
Taksiran Rugi Fiskal	(1.611.210)	(154.093)	(6.136.496)	Estimated fiscal loss

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi:				Fiscal losses carry forward:
2017	-	5.724.502	5.724.502	2017
2018	7.169.220	7.169.220	7.169.220	2018
2019	7.187.286	7.187.286	7.187.286	2019
2020	6.136.496	6.136.496	6.136.496	2020
2021	154.093	154.093	-	2021
2022	1.611.210	-	-	2022
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	22.258.305	26.371.597	26.217.504	Total fiscal losses carry forward
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
Kelompok Usaha	-	48.473	105.933	The Group's
Entitas anak	282.048	12.320	203.053	Subsidiary
Pajak penghasilan lebih bayar	282.048	60.793	308.986	Overpayment of income tax

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The estimated fiscal losses resulted from the above reconciliation will become the basis for filling the annual Corporate Income Tax Return.

c. Pajak Dibayar Dimuka

c. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	5.308.987	-	133.792	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A:				Corporate Income Tax Article 28A:
2020	145.613	211.302	308.986	2020
2021	60.793	60.793	-	2021
2022	282.048	-	-	2022
Jumlah	5.797.441	272.095	442.778	Total

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- d. The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2022

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> 31 Desember/ <i>December 31, 2021</i>	Perubahan ke Laba Rugi/ <i>Charged</i> <i>to Profit Loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged</i> <i>to Other</i> <i>Comp. Income</i>	Penambahan yang Berdampak dari Proses Akuisisi / Effect of New Acquisition Process	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> 31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>
Rugi Fiskal/ <i>Fiscal Loss</i>	3.869.971	(904.924)	-	-	2.965.047
Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefit</i>	135.968	10.146	11.567	-	157.681
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	(1.953.689)	49.343	-	-	(1.904.346)
Pembiayaan/ <i>Finance Leases</i>	(427.011)	51.786	-	-	(375.225)
Penurunan nilai piutang/ <i>impairment of receivables</i>	(7.256)	-	-	-	(7.256)
Penurunan nilai persediaan/ <i>impairment of inventories</i>	174.617	-	-	-	174.617
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	5.462.324	(1.174.681)	9.299	-	4.296.942
	7.254.924	(1.968.329)	20.866	-	5.307.460

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember/ December 31, 2020	Perubahan ke Laba Rugi/ Charged to Profit Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comp. Income	Penambahan yang Berdampak dari Proses Akuisisi/ Effect of New Acquisition Process	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2021
Rugi Fiskal/ Fiscal Loss	4.795.488	(925.517)	-	-	3.869.971
Imbalan Kerja/ Employee Benefit	332.139	(164.345)	(31.826)	-	135.968
Penyusutan/ Depreciation	(1.969.019)	15.330	-	-	(1.953.689)
Pembiayaan/ Finance Leases	(427.282)	271	-	-	(427.011)
Penurunan Nilai Piutang/ Impairment of Receivables	(2.563)	(4.693)	-	-	(7.256)
Penurunan Nilai Persediaan/ Impairment of Inventories	174.617	-	-	-	174.617
Entitas Anak/ Subsidiary	6.457.593	(876.254)	(119.015)	-	5.462.324
	9.360.973	(1.955.208)	(150.841)	-	7.254.924

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember/ December 31, 2019	Perubahan ke Laba Rugi/ Charged to Profit Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comp. Income	Penambahan yang Berdampak dari Proses Akuisisi/ Effect of New Acquisition Process	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2020
Rugi Fiskal/ Fiscal Loss	5.069.866	(274.378)	-	-	4.795.488
Imbalan Kerja/ Employee Benefit	308.778	67.364	(44.003)	-	332.139
Penyusutan/ Depreciation	(1.950.935)	(18.084)	-	-	(1.969.019)
Pembiayaan/ Finance Leases	(424.006)	(3.276)	-	-	(427.282)
Penurunan Nilai Piutang/ Impairment of Receivables	(4.831)	2.268	-	-	(2.563)
Penurunan Nilai Persediaan/ Impairment of Inventories	174.617	-	-	-	174.617
Entitas Anak/ Subsidiary	154.093	145.112	4.574	6.153.814	6.457.593
	3.327.582	(80.994)	(39.429)	6.153.814	9.360.973

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki utang jangka panjang kepada:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak Ketiga			
PT Bara Permata Utama	3.108.040	2.584.578	-
PT SRM	399.276		
PT Tiga Roda	775.039		
PT Universal Support	497.998	360.060	1.531.362
PT. Bimaksakti Investment Ltd	189.997	208.297	-
Sub Jumlah	4.970.350	3.152.935	1.531.362
Pihak Berelasi			
PT MNC Guna Usaha	234.576	-	-
PT MNC Energi	-	7.251.053	27.169.313
PT Titan Mining Resources	-	63.440	-
PT Tri Ihwa Samara	-	645.538	1.129.809
Satria Bahana Sarana	817	-	-
Sub Jumlah	235.393	7.960.031	28.299.122
Jumlah	5.205.743	11.112.966	29.830.484

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada syarat khusus mengenai tingkat bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang tersebut.

19. LONG TERM LOANS

As of December 31, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020 the Group has long term loan as follows:

Third parties
PT Bara Permata Utama
PT SRM
PT Tiga Roda
PT Universal Support
PT. Bimaksakti Investment Ltd
Sub Total
Related party
PT MNC Guna Usaha
PT MNC Energi
PT Titan Mining Resources
PT Tri Ihwa Samara
Satria Bahana Sarana
Sub Total
Total

As of December 31, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020 there are no special terms regarding the interest rate and no guarantee is provided by the Group's for the loan.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 55 years in accordance with the Job Creation Law no. 11 of 2020. The work benefits are not funded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income and amount presented in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Beban Imbalan Kerja - Bersih

a. Net Employee Benefits Expense

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban jasa kini	154.804	102.042	156.068	Current service costs
Beban bunga	108.712	52.359	176.769	Interest expense
Jumlah Beban Imbalan Kerja	263.516	154.401	332.837	Total Net Employee Benefits Expense

b. Mutasi Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

b. Movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo Awal Tahun	2.604.611	2.891.965	2.019.316	Balance at Beginning of The Period
Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	263.516	154.401	332.837	Expense Recognized During The year
Pembayaran Manfaat	(41.909)	(108.576)	(5.710)	Benefit paid
Pendapatan Komprehensif Lain	(94.844)	143.769	179.223	Other Comprehensive Income
Selisih Translasi	(449.535)	(476.948)	366.299	Difference translation
Saldo Akhir Tahun	2.281.839	2.604.611	2.891.965	Balance at End of The Year

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	8,00%	8,00%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	3,00%	3,00%	3,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia II/ Mortality Indonesia Table II			Mortality rate
Usia normal pensiun	55 tahun/ years			Normal retirement age

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perusahaan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as is as follows:

		31 Desember/ December 31, 2022			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation			
Perubahan Asumsi/ Change of Assumptions		Kenaikan Asumsi/ Increase of Assumptions		Penurunan Asumsi / Decrease of Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(15.636)		17.524	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	17.774		(16.195)	Salary growth rate

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

		31 Desember/ December 31, 2021			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation			
	Perubahan Asumsi/ Change of Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase of Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease of Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(62.544)	70.094		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	71.094	(64.781)		Salary growth rate

		31 Desember/ December 31, 2020			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation			
	Perubahan Asumsi/ Change of Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase of Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease of Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(65.277)	72.611		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	74.356	(67.933)		Salary growth rate

21. PENYISIHAN UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

21. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND CLOSURE

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo Awal	10.305.137	2.837.023	2.942.717	Beginning balance
Penambahan	-	7.489.503	-	Additions
Realisasi	-	(4.446)	(117.674)	Realisation
Efek translasi	212.925	(16.943)	11.980	Translation effect
Saldo Akhir	10.518.062	10.305.137	2.837.023	Ending Balance

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

22. OTHER LONG - TERM LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Uang Jaminan Lokal	4.280.246	2.370.685	2.679.326	Local Security Deposit
Uang Jaminan Ekspor	9.849.790	2.532.278	1.704.652	Export Security Deposit
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA	14.130.036	4.902.963	4.383.978	TOTAL OTHER LONG TERM LIABILITIES

23. SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Kompensasi Anggota Manajemen Kunci

Kelompok Usaha memberikan kompensasi kepada pengurus Kelompok Usaha berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar USD84.366.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related parties

PT Bank MNC Internasional Tbk

PT Nuansacipta Coal Investment

PT MNC Sky Vision

PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia

PT GLD Property

PT MNC Asuransi Indonesia

PT MNC Finance

PT MNC Guna Usaha

PT Titan Mining Resources

PT Satria Bahana Sarana

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Compensation of Key Management Personnel

The Group's provided compensation in form salaries, allowances and bonuses to the Group's commissioners and directors in December 31, 2022 and December 31, 2021 as amounted to USD84,366.

The nature of transactions and relationships with Related party is as follows:

Sifat Transaksi/ Nature of Transaction

Kas dan Bank, Pinjaman Bank/Cash an Cash in Bank, Bank Loan

Piutang usaha, Pendapatan Usaha/Trade Receivables, Operating Revenues

Piutang Lain-lain/ Other Receivables

Piutang Lain-lain, Utang Usaha/Other Receivables, Trade Payables

Utang Usaha/ Trade Payables

Utang Usaha/ Trade Payables

Liabilitas sewa, Utang Lain-lain/Lease Liabilities, Other Payables

Liabilitas sewa/ Lease Liabilities

Pinjaman Jangka Panjang/ LongTerm Loan

Pinjaman Jangka Panjang/ LongTerm Loan

Transactions with Related party is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Aset			
Kas dan Bank			
PT Bank MNC			
Internasional Tbk - Rupiah	149.362	97.160	196.249
PT Bank MNC Internasional Tbk -			
Dolar AS	41.630	985.112	26.669
Sub Jumlah	190.992	1.082.272	222.918

Assets
Cash and Cash in Bank
PT Bank MNC
Internasional Tbk - Rupiah
PT Bank MNC Internasional Tbk -
US Dollar
Sub Total

23. SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang Usaha				Trade Receivables
PT Nuanscripta Coal Investment	444.564	402.265	2.607.277	PT Nuanscripta Coal Investment
	444.564	402.265	2.607.277	
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(20.611)	(20.113)	-	Allowance for impairment
Sub Jumlah	423.953	382.152	2.607.277	Sub Total
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
PT MNC Energi	147.177	-	-	PT MNC Energi
PT MNC Sky Vision	909.033	1.002.172	-	PT MNC Sky Vision
PT Nuanscripta Coal Investment	561.743	-	-	PT Nuanscripta Coal Investment
PT Bhakti Nusantara				PT Bhakti Nusantara
Natural Indonesia	689.513	725.580	701.611	Natural Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah piutang lain-lain)	1.642.337	739.984	383.733	Others (each below 5% of the amount of other receivables)
Sub Jumlah	3.949.803	6.146.145	1.085.344	Sub Total
Jumlah Aset yang Terkait dengan Pihak Berelasi	4.564.748	7.610.569	3.915.539	Total Assets Associated with Related Party
Jumlah Aset Konsolidasian	180.289.993	99.945.119	101.848.322	Total Consolidated Assets
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	3%	8%	4%	As a Percentage of Total Consolidated Assets
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha				Trade Payables
PT MNC Asuransi Indonesia	928.384	1.519.338	-	PT MNC Asuransi Indonesia
PT GLD Property	-	349.141	-	PT GLD Property
Sub Jumlah	928.384	1.868.479	-	Sub Total

23. SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang lain-lain				Other Payables
PT Nuansacipta Coal Investment	1.235.150	-	-	PT Nuansacipta Coal Investment
PT MNC Finance	1.159.279	1.278.170	944.614	PT MNC Finance
PT MNC Guna Usaha	1.543.161	145.177	-	PT MNC Guna Usaha
Sub Jumlah	3.937.590	1.423.347	944.614	Sub Total
Utang Bank				Bank Loans
PT Bank MNC Internasional Tbk.	7.745.852	8.539.488	6.097.127	PT Bank MNC Internasional Tbk.
Sub Jumlah	7.745.852	8.539.488	6.097.127	Sub Total
Liabilitas Sewa				Lease Liabilities
PT MNC Finance	3.067	3.381	472.852	PT MNC Finance
PT MNC Guna Usaha	1.784.110	502.192	208.313	PT MNC Guna Usaha
Sub Jumlah	1.787.177	505.573	681.165	Sub Total
Pinjaman Jangka Panjang				Longterm loans
PT Tri Ihwa Samara	-	645.538	1.129.809	PT Tri Ihwa Samara
PT Titan Mining Resources	-	63.440	-	PT Titan Mining Resources
PT MNC Energi	-	7.251.053	27.169.313	PT MNC Energi
PT MNC Guna Usaha	234.576	-	-	PT MNC Guna Usaha
PT Satria Bahana Sarana	817	-	-	PT Satria Bahana Sarana
Sub Jumlah	235.393	7.960.031	28.299.122	Sub Total
Jumlah Liabilitas yang Terkait dengan Pihak Berelasi	14.634.396	20.296.918	36.022.028	Total Liabilities Associated with Related Party
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	104.932.829	73.359.565	82.211.274	Total Consolidated Liabilities
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian	14%	28%	44%	As a Percentage of Total Consolidated Liabilities

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Rincian kepemilikan saham Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount
<u>Seri A/ Series A</u>			
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
Jumlah Seri A/ Total Series A	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
<u>Seri B/ Series B</u>			
PT. MNC Asia Holding Tbk	11.127.666.666	44,09%	38.888.889
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	7.018.370.045	27,81%	28.787.347
Jumlah Seri B/ Total Series B	18.146.036.711	71,90%	67.676.236
<u>Seri C/ Series C:</u>			
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah Seri C/ Total Series C	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah/ Total	25.238.221.508	100%	129.256.163

Rincian kepemilikan saham Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's's shareholders as of December 31, 2021 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount
<u>Seri A/ Series A</u>			
PT Global Transport Services	865.850.915	8%	8.917.943
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	1.456.872.502	12,76%	15.005.245
Jumlah Seri A/ Total Series A	2.322.723.417	20%	23.923.188
<u>Seri B/ Series B</u>			
Oxley Capital Investment Ltd	532.242.000	4,66%	3.397.823
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	3.791.385.317	33%	16.747.416
Jumlah Seri B/ Total Series B	4.323.627.317	38%	20.145.239
<u>Seri C/ Series C:</u>			
Oxley Capital Investment Ltd	315.881.900	2,77%	2.494.010
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	4.453.579.480	39%	35.162.729
Jumlah Seri C/ Total Series C	4.769.461.380	42%	37.656.739
Jumlah/ Total	11.415.812.114	100%	81.725.166

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

Rincian kepemilikan saham Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholdings as of December 31, 2020 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount
<u>Seri A/ Series A</u>			
PT Global Transport Services	865.850.915	8%	8.917.943
Catur Pratama Sejahtera	937.365.000	8,76%	9.654.511
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	519.507.502	5%	5.350.734
Jumlah Seri A/ Total Series A	2.322.723.417	22%	23.923.188
<u>Seri B/ Series B</u>			
Oxley Capital Investment Ltd	549.442.000	6%	3.397.823
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	3.056.038.317	28%	14.200.073
Jumlah Seri B/ Total Series B	3.605.480.317	34%	17.597.896
<u>Seri C/ Series C:</u>			
Oxley Capital Investment Ltd	315.881.900	3%	2.494.010
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	4.453.579.480	41%	35.162.729
Jumlah Seri C/ Total Series C	4.769.461.380	44%	37.656.739
Jumlah/ Total	10.697.665.114	100%	79.177.823

Saldo uang muka setoran modal perseroan dari pemegang saham

The balances of the Company's advance of share capital from

25. AGIO SAHAM

25. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

Rincian agio saham adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Peningkatan aset	63.170	63.170	63.170	Increase assets
Penawaran umum perdana saham tahun 2006 - bersih	1.109.126	1.109.126	1.109.126	Public offering of shares in 2006 - net
Pelaksanaan opsi saham karyawan - tahun 2007	33.719	33.719	33.719	Employee stock option exercised in 2007
Penawaran umum terbatas dengan: Hak memesan efek terlebih dahulu:				Limited public offer with: Limited offering through rights:
tahun 2008	1	1	1	in 2008
tahun 2009	1.359.650	1.359.650	1.359.650	in 2009
tahun 2017	97.777	97.777	97.777	in 2017
tahun 2022	123.580.592	-	-	in 2022
Biaya emisi saham 2017	(44.512)	(44.512)	(44.512)	2017 stock issuance costs
Biaya emisi saham 2022	(61.938)	-	-	2022 stock issuance costs
Jumlah	126.137.585	2.618.931	2.618.931	Total

26. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Pertambangan, perdagangan, industri dan jasa:	
<i>Lokal</i>	56.381.482
<i>Ekspor</i>	122.861.674
Jasa Penyewaan Pesawat:	
<i>Contract Charter</i>	7.712.607
<i>Spot Charter</i>	1.995.833
Port Management Fee	2.851.972
Jasa Service Pesawat	260.902
JUMLAH	
PENDAPATAN USAHA	192.064.470

Seluruh pendapatan usaha diperoleh dari pihak ketiga.

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha berasal dari:

	31 Desember/ December 31, 2022
Visa Resources, Pte Ltd	69.254.556
Century Commodities Solution	18.074.196
PT Bahtera Permata Utama	-
Jumlah	87.328.752

26. OPERATING REVENUES

The details of revenues are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
			Mining, trading, industry and services:
	35.112.601	14.216.398	<i>Local</i>
	33.220.802	1.963.420	<i>Export</i>
			Aircraft Services:
	4.665.700	3.864.844	<i>Contract Charter</i>
	4.262.360	1.730.999	<i>Spot Charter</i>
	1.495.323	1.877.267	Port Management Fee
	364.988	250.397	Aircraft Maintenance Service
JUMLAH			TOTAL
PENDAPATAN USAHA	79.121.774	23.903.325	OPERATING REVENUES

All the operating revenues were derived from transactions with third parties.

Revenues derived from the following customers represent more than 10% of the total operating revenues of the respective years:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	15.570.956	-	Visa Resources, Pte Ltd
	-	-	Century Commodities Solution
	25.713.564	5.214.323	PT Bahtera Permata Utama
Jumlah	41.284.520	5.214.323	Total

27. BEBAN LANGSUNG

Rincian beban langsung adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
Biaya Produksi Batubara	
Biaya produksi	37.738.612
Royalti	13.978.244
Persediaan batubara:	
Persediaan awal	3.218.213
Persediaan akhir	(7.661.978)
Kenaikan persediaan	13.031.939
Efek translasi	92.208
Total Biaya Produksi Batubara	60.397.238

	31 Desember/ December 31, 2022
Penyusutan (Catatan 9)	2.604.456
Pemeliharaan	417.686
Gaji dan Tunjangan	869.752
Bahan Bakar	1.875.734
Asuransi	394.087
Mesin dan Suku Cadang	361.015
Lampu Pendaratan	132.794
Sewa	693.579
Lain-lain	972.566
JUMLAH BEBAN LANGSUNG	68.718.907

Tidak terdapat pembelian dari supplier yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

27. DIRECT COSTS

The details of direct costs are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	25.034.605	9.555.368
	2.257.441	467.497
	1.660.633	1.629.663
	(3.353.985)	(1.679.941)
	7.197.020	(747.189)
	-	1.179.513
	32.795.714	10.404.910

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	2.358.579	2.202.338
	1.463.525	912.989
	883.863	937.960
	1.058.984	881.631
	657.566	678.806
	1.259.178	300.082
	377.765	260.088
	25.961	27.088
	335.920	1.362.344
	41.217.055	17.968.236

Coal production Cost
Production costs
Royalties
Coal inventories:
Beginning balance
Ending balance
Increase in inventories
Translation effect
Total Coal production Cost

Depreciation (Note 9)
Maintenance Burden
Salaries and Allowances
Fuel
Insurance
Engine and Spareparts
Landing Light
Rent
Others

TOTAL DIRECT COSTS

There are no purchases from suppliers that exceed 10% of total operating income.

28. BEBAN PENJUALAN

	31 Desember/ December 31, 2022
Transportasi	13.789.063
Jasa Profesional	1.307.519
Perbaikan dan Pemeliharaan	33.058.580
Penyusutan	207.073
Lain-lain	202.335
JUMLAH BEBAN PENJUALAN	48.564.570

28. SELLING EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	8.639.029	1.371.215
	152.191	-
	4.883.506	-
	152.192	154.624
	-	1.000.947
	13.826.918	2.526.786

Transportation Expenses
Professional Fees
Repairs and Maintenance
Depreciation
Others
TOTAL SELLING EXPENSES

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Gaji dan Tunjangan	2.499.334	2.056.599	2.291.514	Salaries and Allowances
Sewa	530.434	559.905	710.029	Rent
Imbalan Kerja (Catatan 20)	263.516	154.401	332.837	Employee Benefits (Note 20)
Perjalanan Dinas	801.266	578.077	526.526	Travelling
Asuransi	303.002	315.000	341.615	Insurance
Pelatihan	294.845	109.698	164.241	Training
Jasa Profesional	224.992	122.142	66.793	Professional Fees
Komunikasi	175.730	114.268	128.792	Communications
Penyusutan (Catatan 9)	62.863	66.602	178.419	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan Pemeliharaan	181.736	22.285	45.750	Repairs and Maintenance
Perlengkapan Kantor	161.335	66.266	107.432	Office Supplies
Utilitas	40.170	38.547	41.163	Utilities
Lisensi Pilot	37.606	32.949	22.255	Pilot Licence Costs
Lain-lain	578.697	538.780	413.127	Others
JUMLAH BEBAN USAHA	6.155.526	4.775.519	5.370.493	TOTAL OPERATING EXPENSES

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

30. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Provisi dan Administrasi Bank	(1.241.984)	(493.295)	(608.634)	Bank Service Charge
Beban Pajak	(204.674)	(78.002)	(611.025)	Tax Expense
Lain-lain - Bersih	(5.346.597)	(6.660.887)	(256.181)	Others - Net
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	(6.793.255)	(7.232.184)	(1.475.840)	TOTAL OTHER EXPENSE - NET

31. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi bersih per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Laba (Rugi) bersih

	31 Desember/ December 31, 2022
Laba (Rugi) tahun berjalan sebelum dampak performa yang Dapat Diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk	33.736.956

31. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic loss per share is based on the following data:

Net income (loss)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	(3.171.556)	(6.411.620)

Profit/(Loss) For The Year
Before Performance
Impact Attributable To
Equity Holders of The
Parent

Jumlah Saham

Number of Shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of loss per share is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022
Jumlah Rata-rata Tertimbang	25.238.221.508
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	0,00134

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	11.415.812.114	10.697.665.114
	(0,00028)	(0,00060)

Weighted Average

**BASIC INCOME (LOSS)
PER SHARE**

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan, manajemen Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan yaitu jasa penyewaan pesawat serta jasa perbaikan dan pemeliharaan pesawat.

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

For management reporting purposes, subject to risks and returns of related services, the Group's management presented its business segment into aircraft charter and aircraft repairs and maintenance services.

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Segment information of the Group's is as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Jasa Penyewaan dan Perawatan Pesawat/ <i>Aircraft Charter and Maintenance</i>	Jasa Pelabuhan/ <i>Port Services</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Pendapatan Usaha					Operating Revenue
Pendapatan dari pihak eksternal	7.672.313	5.144.262	179.247.895	192.064.470	Revenue from external services
Hasil segmen	3.166.112	1.370.236	118.809.215	123.345.563	Segment results
Beban penjualan	-	-	(48.564.570)	(48.564.570)	Selling expenses
Beban usaha	(4.453.911)	(389.690)	(1.311.925)	(6.155.526)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(1.287.799)	980.546	68.932.720	68.625.467	Profit (Loss) from operations
Pendapatan bunga	7.530	796	50.476	58.869	Interest income
Provisi dan administrasi bank	(1.004.847)	(11.075)	(226.062)	(1.241.984)	Provision and bank service charge
Kerugian atas penjualan aset tetap	(2.678.996)	-	-	(2.678.996)	Loss on sale of fixed assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	2.550.472	(27.635)	(6.335.590)	(3.812.753)	Gain (Loss) on Sale of foreign exchange
Beban keuangan	(191.564)	(1.236.734)	(120.717)	(1.549.015)	Finance expenses
Beban pajak	(164.727)	(38.229)	(1.718)	(204.674)	Tax expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	78.368	426.229	(5.851.194)	(5.346.597)	Others Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) sebelum pajak	(2.691.563)	93.898	56.447.915	53.850.317	Profit (Loss) before tax
Manfaat (Beban) pajak penghasilan Bersih				(14.888.931)	Income tax benefit (expenses) - Net
Laba bersih				38.961.386	Net profit
Aset					Assets
Aset segmen	34.019.398	19.791.157	126.479.438	180.289.993	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	29.046.338	16.255.080	59.631.411	104.932.829	Segment liabilities
Penyusutan	1.913.569	740.061	220.762	2.874.392	Depreciation

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember /December 31, 2021				
	Jasa Penyewaan dan Perawatan Pesawat/ <i>Aircraft Charter and Maintenance</i>	Jasa Pelabuhan/ <i>Port Services</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Pendapatan Usaha					Operating Revenue
Pendapatan dari pihak eksternal	9.332.414	1.455.957	68.333.403	79.121.774	Revenue from external services
Hasil segmen	2.643.204	(276.174)	35.537.689	37.904.719	Segment results
Beban penjualan	-	-	(13.826.918)	(13.826.918)	Selling expenses
Beban usaha	(3.276.054)	(264.434)	(1.235.031)	(4.775.519)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(632.850)	(540.608)	20.475.741	19.302.282	Profit (Loss) from operations
Pendapatan bunga	3.248	683	44.638	48.569	Interest income
Provisi dan administrasi bank	(484.232)	(829)	(8.234)	(493.295)	Provision and bank service charge
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	151.958	(164.779)	(80.227)	(93.048)	Gain (Loss) on Sale of foreign exchange
Beban keuangan	(1.228)	(1.566.092)	(206.864)	(1.774.184)	Finance expenses
Beban pajak	(41.793)	(21.329)	(14.880)	(78.002)	Tax expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	249.295	806.897	(7.717.079)	(6.660.887)	Others Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) sebelum pajak	(755.602)	(1.486.057)	12.493.095	10.251.435	Profit (Loss) before tax
Manfaat (Beban) pajak penghasilan Bersih				(4.722.013)	Income tax benefit (expenses) - Net
Laba bersih				5.529.422	Net profit
Aset					Assets
Aset segmen	20.870.665	27.896.383	51.178.071	99.945.119	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	15.143.213	20.103.941	38.112.411	73.359.565	Segment liabilities
Penyusutan	1.478.337	934.250	164.784	2.577.371	Depreciation

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember /December 31, 2020				
	Jasa Penyewaan dan Perawatan Pesawat/ <i>Aircraft Charter and Maintenance</i>	Jasa Pelabuhan/ <i>Port Services</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Pendapatan Usaha					Operating Revenue
Pendapatan dari pihak eksternal	5.816.523	1.906.984	16.179.818	23.903.325	Revenue from external services
Hasil segmen	200.346	(40.166)	5.774.909	5.935.089	Segment results
Beban penjualan	-	-	(2.526.786)	(2.526.786)	Selling expenses
Beban usaha	(3.990.513)	(379.023)	(1.000.957)	(5.370.493)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(3.790.167)	(419.189)	2.247.167	(1.962.190)	Profit (Loss) from operations
Provisi dan administrasi bank	(245.741)	(41.250)	(321.643)	(608.634)	Provision and bank service charge
Pendapatan bunga	1.915	902	48.893	51.710	Interest income
Kerugian atas Penjualan aset tetap	(3.357.343)	-	-	(3.357.343)	Loss on sale of fixed assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	747.104	809.486	1.031.686	2.588.276	Gain (Loss) on Sale of foreign exchange
Beban keuangan	(120.947)	(235.379)	(999.163)	(1.355.489)	Finance expenses
Beban pajak	(41.793)	(121.329)	(447.903)	(611.025)	Tax expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	13.271	2	(269.455)	(256.180)	Others Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) sebelum pajak	(6.793.701)	(6.758)	1.289.582	(5.510.876)	Profit (Loss) before tax
Manfaat (Beban) pajak penghasilan Bersih				(80.994)	Income tax benefit (expenses) - Net
Laba bersih				(5.591.870)	Net profit
Aset					Assets
Aset segmen	23.810.433	30.352.618	47.685.271	101.848.322	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	16.199.127	22.985.472	43.026.675	82.211.274	Segment liabilities
Penyusutan	1.653.739	678.156	203.486	2.535.381	Depreciation

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha berlokasi di Jakarta dan Balikpapan, sedangkan jasa diberikan ke beberapa wilayah. Pendapatan Kelompok Usaha berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Jakarta	1.856.596	3.183.338	350.300
Banyuwangi	3.011.227	3.408.039	744.966
Sorowako	2.636.287	1.777.260	178.725
Samarinda	2.754.958	1.455.957	183.702
Balikpapan	-	963.777	71.766
Palembang	181.805.402	68.333.403	22.373.866
	192.064.470	79.121.774	23.903.325

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's is located in Jakarta and Balikpapan, while services are carried out in various geographical area in Indonesia. The distribution of the Group's revenue by geographical segments is as follows:

Jakarta
 Banyuwangi
 Sorowako
 Samarinda
 Balikpapan
 Palembang

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan situasi ekonomi yang terjadi dapat menimbulkan peluang dan risiko usaha yang mempengaruhi kinerja kinerja Kelompok Usaha. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Kelompok Usaha juga tidak terlepas dari kemungkinan timbulnya risiko-risiko eksternal antara lain:

Risiko Ketergantungan Pada Kontrak Sewa Jangka Panjang

Sebagian besar sumber pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kegiatan menyewakan pesawat terbang dan helikopter dengan sistem kontrak jangka panjang. Mengingat bahwa jenis industri penerbangan charter adalah industri yang mengutamakan keselamatan dan kepuasan pelanggan baik dari aspek teknis operasional, perawatan atau aspek aspek lain, maka dalam setiap kontrak Kelompok Usaha dengan pelanggan terdapat klausula yang memungkinkan terjadinya pemutusan dan/ atau pengakhiran perjanjian secara sepihak dengan memberikan pemberitahuan 1 sampai 2 bulan di muka. Sehubungan dengan hal tersebut, pemutusan kontrak jangka panjang secara sepihak dapat berdampak terhadap pendapatan serta arus kas Kelompok Usaha. Demikian juga pada saat berakhirnya kontrak sewa jangka panjang, Kelompok Usaha tetap harus mengikuti tender ulang sesuai prosedur, sehingga terdapat kemungkinan Kelompok Usaha tidak memenangkan tender.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The economic situation can lead to business opportunities and risks that affect the performance of the Group's. In business activities of the Group's there is also the possibility of occurrence of external risks, including:

Risk of Dependence On Long-Term Lease

Most of the Group's income is derived from the leasing of aircrafts and helicopters under long-term contract systems. Given that the nature of charter flight industry places high value on customers' safety and satisfaction from the technical aspects of operational, maintenance or other aspects, within each contract between the Group's and its customer there is a clause allowing the termination of the agreement by unilateral notice of 1 to 2 months in advance. In relation to this clause, the unilateral termination of a long-term contract can have an adverse effect on income and cash flow of the Group's. Similarly at the end of a long term lease, the Group's must still go through a retender process, as procedures dictates, there is a possibility of not winning the tender.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Ketergantungan Pada Kontrak Sewa Jangka Panjang

Dalam hal ini, pengalaman beroperasi Kelompok Usaha serta pedoman usaha Kelompok Usaha yang selalu mengutamakan keselamatan dan kepuasan pelanggan telah berhasil menciptakan kepercayaan pelanggan, sehingga semenjak Kelompok Usaha berdiri tidak pernah mengalami pemutusan kontrak jangka panjang secara sepihak oleh pelanggan.

Risiko Kelompok Usaha Dikenakan Denda

Apabila Kelompok Usaha tidak dapat memenuhi penyerahan pesawat atau helikopter dan tidak dapat menerbangkan pesawat atau helikopter yang telah disewa sesuai ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan dalam kontrak perjanjian penyewaan, pengoperasian dan perawatan pesawat atau helikopter, Kelompok Usaha mempunyai risiko untuk dikenakan denda atau penalti oleh penyewa.

Risiko Ketergantungan Terhadap Satu Kelompok Pelanggan Tertentu

Sebagian besar pelanggan Kelompok Usaha berasal dari kelompok Kelompok Usaha yang memiliki usaha di bidang minyak dan gas bumi serta pertambangan. Apabila usaha di bidang tersebut mengalami penurunan tentunya akan mempunyai dampak pada penurunan penyewaan pesawat dan helikopter, sehingga dapat mempengaruhi penerimaan Kelompok Usaha. Risiko ketergantungan terhadap kelompok pelanggan di bidang usaha ini telah berusaha diantisipasi Kelompok Usaha dengan mengikat kontrak penyewaan secara jangka panjang.

Risiko Persaingan Usaha

Banyak operator baru hadir di industri jasa penerbangan charter oleh karena didorong oleh deregulasi serta potensi keuntungan yang diberikannya telah memotivasi para operator baru untuk memasuki industri tersebut. Akan tetapi Kelompok Usaha beranggapan bahwa potensi persaingan dari para operator baru tersebut barulah benar-benar terealisasi dan berdampak negatif terhadap Kelompok Usaha, bilamana para pesaing tersebut telah memenangkan tender di mana Kelompok Usaha juga berpartisipasi. Proses tender tersebut hanya dapat diikuti oleh operator yang memiliki kualifikasi khusus dimana aspek keselamatan menjadi aspek utama.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk of Dependence On Long-Term Lease

In this case, the Group's experience and business guide that puts customers' safety and satisfaction first has successfully created trust in the Group's that ever since the Group's was established there has not been any unilateral termination of long-term contract by the customer.

Risk of Fines Levied

If the Group's fails to meet the delegation of aircraft and helicopter, and is unable to operate the rented plane or helicopter in accordance with the terms and dates stipulated in the agreement for leasing, operation and maintenance of aircraft or helicopter, the Group's has risks for fines or penalties imposed by tenants.

Risk of Dependence On One Particular Group of Customers

The majority of customers comes from the corporate group companies that are in the business of oil, gas, and mining. If the businesses in those fields are experiencing a downturn, they will have an impact of decrease in aircraft and helicopter rentals, which also adversely affects the Group's income. The risk of dependence on a group of customers in this business is being anticipated by entering long terms lease contracts.

Risk of Business Competition

The deregulation of the charter flight service industry as well as the profit potentials in the field has motivated new operators into entering the industry. However, the Group's sees the potential for competition from the new operators will not be realized and have an adverse effect on the Group's until the competitors manage to win a tender in which the Group's is also a participant. Said Tender Process can only be joined by operators having special qualifications where the safety aspect is a main aspect.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Persaingan Usaha (lanjutan)

Berhasilnya operator-operator baru memenangkan tender akan berpotensi memperkecil pangsa pasar Kelompok Usaha di mana pada akhirnya akan berpengaruh negatif pada pendapatan Kelompok Usaha. Namun dari sisi lainnya, industri jasa penerbangan charter merupakan jenis industri yang padat modal (capital intensive) sehingga diperkirakan tidak terjadi penambahan yang signifikan pada jumlah Kelompok Usaha yang bergerak pada industri penerbangan charter di Indonesia.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Fluktuasi Mata Uang

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban langsung, beban usaha termasuk biaya bahan bakar dan belanja modal adalah dalam USD. Sebagian besar pinjaman jangka panjang di mata uangkan dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (IDR) seperti gaji dan terkait beban usaha.

Risiko Sosial Politik

Ketidakstabilan situasi politik dalam negeri dapat memicu gejolak sosial, kerusuhan dan bentrokan antar kelompok sosial, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap Kelompok Usaha. Hal tersebut berpotensi mengurangi minat investor luar negeri khususnya pada industri-industri vital seperti industri minyak, gas dan pertambangan untuk melakukan aktivitas bisnis di Indonesia serta membuat para pelanggan Kelompok Usaha saat ini memutuskan untuk tidak meneruskan kegiatan usahanya di Indonesia.

Akibatnya Kelompok Usaha akan sulit mempertahankan pangsa pasarnya karena sebagian besar pelanggan Kelompok Usaha bergerak dalam industri minyak, gas dan pertambangan sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan serta laba Kelompok Usaha.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk of Business Competition (continued)

The success of new operators in winning tenders will potentially decrease the Group's market share and eventually have an adverse effect on the Group's income. On the other hand, the charter flight service industry is capital intensive that there should not be a significant increase in the number of companies in the industry in Indonesia.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group's are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk.

Risk of Currency Fluctuations

A significant portion of the Group's revenue are priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). Most of its direct cost, operating expenses including fuel expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. Most of long-term loans are denominated in USD. However, some other cost and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (IDR) such as salaries and operating expense.

Risk Due to Social Politics

The unstable domestic political conditions can trigger social unrest and clashes between social groups, which in turn will negatively impact the Group's. Such conditions can also lessen potential foreign investors' interest, especially in vital industries such as oil, gas and mining, to perform business activities in Indonesia and cause current Group's customers to cease their business activities in Indonesia.

As a result, it will be difficult for the Group's to maintain its market share since a majority of its customers are from the oil, gas, and mining industries, which in turn will have an adverse affect on the revenue and profit of the Group's.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kebijakan Pemerintah

Perubahan terhadap kebijakan baik Pemerintah Pusat Republik Indonesia maupun Pemerintah Daerah (dengan diberlakukannya Otonomi Daerah), seperti memberhentikan proyek produksi minyak, gas bumi dan pertambangan yang menyangkut pelanggan Kelompok Usaha, akan dapat mengganggu perolehan pendapatan serta laba Kelompok Usaha.

Beberapa peraturan pemerintah juga harus mendapat perhatian dari Kelompok Usaha seperti Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 5 Tahun 2006 tentang Peremajaan Armada Pesawat Udara Kategori Transport Untuk Angkutan Udara Penumpang yang antara lain mengatur pesawat udara kategori transport untuk angkutan penumpang yang dapat didaftarkan dan dioperasikan untuk pertama kali di wilayah Republik Indonesia harus memenuhi persyaratan usia tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun dan jumlah pendaratan tidak lebih dari 50.000 kali (cycle).

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 Tahun 2005 tentang pengoperasian pesawat udara kategori transport bermesin jet untuk angkutan udara penumpang dengan jumlah pendaratan tidak lebih dari 70.000 kali atau umur pesawat udara tidak lebih dari 35 tahun, Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang keamanan dan keselamatan penerbangan, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 90 Tahun 1993 tentang prosedur standar kelaikan udara, bahan bakar terbuang, gas buang, kebisingan dan marka pesawat udara, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 38 Tahun 2000 tentang standar kelaikan udara untuk pesawat udara kategori transport dan lain sebagainya. Perubahan dari peraturan-peraturan tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan dapat mempengaruhi kinerja dan komitmen usaha Kelompok Usaha.

Risiko Peraturan Internasional

Risiko peraturan internasional tetap harus diwaspadai, meskipun tidak terlalu berdampak kepada Kelompok Usaha mengingat tidak signifikannya kegiatan usaha Kelompok Usaha yang terkait dengan penerbangan internasional, karena setiap usaha jasa penerbangan udara dipengaruhi oleh perubahan hukum lingkungan serta peraturan-peraturan lainnya, di mana sebagai konsekuensi dalam upaya untuk mematuhi dapat meningkatkan biaya pemeliharaan, termasuk biaya modifikasi pesawat dan atau penggantian dalam prosedur beroperasi. Risiko peraturan internasional berpotensi untuk meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan oleh Kelompok Usaha sebagai konsekuensi kepatuhannya, yang pada akhirnya dapat mengurangi laba usaha Kelompok Usaha.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Due to Government Policies

Changes in policies by Central Government of the Republic of Indonesia and Local Government (with the realization of Autonomous Region), such as halting projects for production of oil, gas and mining related to the Group's customers, will disrupt the income and profit of the Group's.

There are some government regulations the Group's should also keep an eye on, such as the Minister of Transportation Regulation No. KM 5 Year 2006 regarding Rejuvenation of Transport Category Aircraft Fleet Air For Air Passenger Transport, which, among others, defines the transport category aircraft for passenger transport that can be registered and operated for the first time within the region of the Republic of Indonesia must meet the age requirement of not more than 20 (twenty) years and the number of landing must not exceed 50,000 times (cycle).

The Minister of Transportation Regulation KM Number 35 in 2005 regarding the operation of transport category aircraft with motorized jet for transportation of passengers must have a number of landing of no more than 70,000 times or age of no more than 35 years, Government Regulation No. 3 in 2001 on security and flight safety, the Minister of Transportation Decree No. KM 90 in 1993 on standard procedures, fuel, waste gas, noise and aircraft marks, the Minister of Transportation Decree No. KM 38 Year 2000 on standards of airworthiness for transport category aircraft, and so forth. Changes in these regulations will directly or indirectly affect the performance and business commitments of the Group's.

Risk of International Regulations

The risk of international regulations must still be monitored even though it should not have a considerable impact on the Group's due to the insignificance of the Group's business activities related to international flights, for the reason that every aviation services business is influenced by changes in environmental laws and other rules, where as a consequence of efforts to comply, the maintenance cost could rise, including aircraft modification costs, and/or changes in operational procedures. The risk of international regulations could raise Group's costs as a consequence of compliance, and ultimately reduce Group's profits.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kecelakaan Pesawat Terbang atau Helikopter

Salah satu risiko umum yang terjadi pada industri penerbangan adalah risiko kecelakaan atau insiden pesawat terbang atau helikopter. Risiko kecelakaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor eksternal seperti faktor cuaca serta faktor internal seperti kerusakan mesin dan *human error* (kesalahan yang dilakukan oleh pilot maupun teknisi dan mekanik).

Apabila terjadi kecelakaan atas pesawat terbang atau helikopter yang sedang dalam kontrak, Kelompok Usaha harus menyediakan pesawat pengganti dengan biaya yang ditanggung oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha sampai saat ini terus meningkatkan Quality dan Safety Management dan perawatan pesawat sehingga sampai saat ini belum pernah terjadi insiden yang secara material mengganggu operasi Kelompok Usaha.

Untuk mengantisipasi kerugian akibat kecelakaan, Kelompok Usaha telah mengasuransikan pesawat terbang atau helikopter yang saat ini dioperasikan, pilot, awak, dan penumpang. Terjadinya kecelakaan dapat mengurangi kepercayaan pelanggan yang selanjutnya dapat memperkecil pangsa pasar Kelompok Usaha dan menurunkan pendapatan dan keuntungan Kelompok Usaha.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha dan entitas anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk of Aircraft or Helicopter Accident

The risk of aircraft or helicopter accidents or incidents is one of the common risks in the aviation industry. Risk of accidents may be due to several factors, among which, external factors, such as weather, and internal factors such as mechanical failures and human error (errors made by pilots, technicians and mechanics).

Should an accident occur on an aircraft or helicopter currently under contract, the Group's must provide a replacement aircraft at the Group's cost. The Group's continuously raises the standards of Quality and Safety management and aircraft maintenance that up to this day there have not been an incident that could materially affect the Group's operations.

To anticipate losses resulting from accidents, the Group's has insured its aircrafts or helicopters currently being operated, the pilots, crews and passengers. The occurrence of accidents can lessen customers' trust in the Group's, and eventually reduce market share and result in reduction in income and profits.

Credit Risk

Credit Risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verifications procedures. In addition, receivable balance are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group's and its Subsidiary is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from service activities to customers.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

Liquidity Risk

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2022 and December 31, 2021:

31 Desember/ December 31, 2022				
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha				Trade Payables
Pihak ketiga	20.258.485	-	20.258.485	Related party
Pihak berelasi	928.384	-	928.384	Third parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak ketiga	2.533.280	-	2.533.280	Related party
Pihak berelasi	3.937.590	-	3.937.590	Third parties
Utang bank	13.329.573	14.987.392	28.316.965	Bank Loans
Pinjaman Jangka panjang				Long Term
Pihak ketiga	-	4.970.350	4.970.350	Related party
Pihak berelasi	-	235.393	235.393	Third parties
Liabilitas sewa	1.535.572	251.605	1.787.177	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	14.130.036	14.130.036	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	42.522.884	34.574.776	77.097.660	Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2021				
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha				Trade Payables
Pihak ketiga	12.802.579	-	12.802.579	Third parties
Pihak berelasi	1.868.479	-	1.868.479	Related party
Utang lain-lain				Other Payables
Pihak ketiga	7.638.857	-	7.638.857	Third parties
Pihak berelasi	1.423.347	-	1.423.347	Related party
Utang bank	15.547.685	-	15.547.685	Bank Loans
Pinjaman Jangka panjang				Long Term Loan
Pihak ketiga	-	3.152.935	3.152.935	Third parties
Pihak berelasi	-	7.960.031	7.960.031	Related party
Liabilitas Sewa	166.405	339.168	505.573	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka panjang Lainnya	-	4.902.963	4.902.963	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	39.447.352	16.355.097	55.802.449	Total Financial Liabilities

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2020				
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha				Trade Payables
Pihak ketiga	11.700.392	-	11.700.392	Third parties
Utang lain-lain				Other Payables
Pihak ketiga	8.471.720	-	8.471.720	Third parties
Pihak berelasi	944.614	-	944.614	Related party
Utang bank	8.458.003	7.089.682	15.547.685	Bank Loans
Pinjaman Jangka panjang				Long Term Loan
Pihak ketiga	-	1.531.362	1.531.362	Third parties
Pihak berelasi	-	28.318.667	28.318.667	Related party
Utang Anjak Piutang	-	-	-	Factoring Liabilities
Liabilitas sewa	145.392	535.773	681.165	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka panjang				
Lainnya	-	4.383.978	4.383.978	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	29.720.121	41.859.462	71.579.583	Total Financial Liabilities

Manajemen Modal

Tujuan utama manajemen modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan Kelompok Usaha menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kelompok Usaha memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi jumlah utang dengan total

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun kelompok usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

As of December 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas jangka pendek	57.558.152	44.094.720	34.622.824	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	47.374.677	29.264.845	47.588.450	Non current liabilities
Jumlah Liabilitas	104.932.829	73.359.565	82.211.274	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	75.357.164	26.585.554	19.637.048	Total Equity
Rasio utang terhadap ekuitas	1,39	2,76	4,19	Debt-to-equity ratio

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan keuangan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of long term bank loans is determined by discounted cash flow using effective interest rate.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements.

	31 Desember/December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Pinjaman dan Piutang			Loan and Receivables
Kas dan Bank	726.931	726.931	Cash and Bank
Piutang Usaha	6.003.735	6.003.735	Trade Receivables
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak ketiga	5.764	5.764	Third parties
Berelasi	3.949.803	3.949.803	Related party
Jumlah Aset Keuangan	10.686.233	10.686.233	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	21.186.869	21.186.869	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.533.280	2.533.280	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	3.937.590	3.937.590	Other payables - related parties
Utang bank	28.316.965	28.316.965	Bank loans
Liabilitas sewa	1.787.177	1.787.177	Lease Liabilities
Utang Anjak Piutang	-	-	Factoring Liabilities
Pinjaman jangka panjang	5.205.743	5.205.743	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	14.130.036	14.130.036	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	77.097.660	77.097.660	Total Financial Liabilities

34. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

	31 Desember/December 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman dan Piutang					Loan and Receivables
Kas dan Bank	1.683.054	1.683.054	533.158	533.158	Cash and Bank
Piutang Usaha	7.303.251	7.303.251	3.734.637	815.814	Trade Receivables
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak ketiga	24.116	24.116	14.277	14.277	Third parties
Berelasi	-	-	1.085.344	1.085.344	Related party
Jumlah Aset Keuangan	9.010.421	9.010.421	5.367.416	2.448.593	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	14.671.058	14.671.058	5.653.090	5.653.090	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.638.857	7.638.857	7.805.262	7.805.262	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.423.347	1.423.347	1.402.119	1.402.119	Other payables - related parties
Utang bank	15.547.685	15.547.685	15.547.685	15.547.685	Bank loans
Liabilitas sewa	505.573	505.573	24.609	24.609	Lease Liabilities
Utang Anjak Piutang	297.980	297.980	-	-	Factoring Liabilities
Pinjaman jangka panjang	11.112.966	11.112.966	-	-	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.902.963	4.902.963	2.301.058	2.301.058	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	56.100.429	56.100.429	32.733.823	32.733.823	Total Financial Liabilities

35. PERJANJIAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Kelompok Usaha melakukan perjanjian penyewaan pesawat udara dengan beberapa pelanggan antara lain:

- Penyewaan 1 unit ATR 42-500 kepada PT Vale Indonesia untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir tahun 2018. Kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Desember 2022.
- Pada bulan Agustus 2013, Kelompok Usaha menyewakan 1 unit EC 155 B1 dengan Kangean Energy Indonesia Ltd. untuk jangka waktu lima tahun. Kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2024.

The Group's entered into aircraft rental agreement with some customers as follows:

- Rental of 1 unit ATR 42-500 to PT Vale Indonesia for five-year period until 2018. The contract was extended until December 5, 2022.
- In August 2013, the Group's rents out 1 unit of the EC 155 B1 with Kangean Energy Indonesia Ltd. for a period of five years. The contract is extended until April 1, 2024.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOW

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aktivitas pendanaan:				Financing activities:
Pembayaran utang sewa	(121.587)	(74.876)	(331.196)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban administrasi				Payment of bank loan
utang bank	(1.241.984)	(493.295)	(595.958)	administration fee
Pembayaran bunga pinjaman	(1.549.015)	(1.774.184)	(1.207.704)	Interest paid
Pembayaran utang lain-lain	(5.105.577)	(498.271)	(472.226)	Payment of other payables
Penerimaan dari/ (pembayaran kepada)				Receipt from/ (payment of)
pinjaman kepada pihak berelasi	2.196.342	(5.060.801)	-	loans to related party
Pembayaran pinjaman bank	(3.480.131)	(2.540.800)	-	Payment of bank loans
Penerimaan pinjaman bank	17.043.047	2.465.273	10.829.699	Receipt of bank loans

38. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

38. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

Standar baru, revisi, dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian group adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2020 which do not have a material impact on consolidated financial statements of the group, are as follows:

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standard baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2020, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material"
- PSAK 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 tentang "Sewa"

- PSAK 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions"
- PSAK 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 73 "Lease"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards did not result in any substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years.

38. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, terhadap laporan keuangan konsolidasian grup:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22 : Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60 : Instrument Keuangan : Pengungkapan Amendemen PSAK 62 : Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klarifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

38. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)

As at the authorization date of these consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2020 on the consolidated financial statements of the group:

Effective beginning on or after January 1, 2021

- *Amendment to PSAK 22: Business Combination on Business Definition.*
- *Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures. Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.*

The implementation of the above standards did not result in any substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but not yet effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*
- *2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments.*

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non Current.*

Early adoption of the above standards is permitted, but for SFAS 73 early adoption is permitted only for entities that have applied SFAS 72.

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020/ 1 JANUARI 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022, 2021 DAN 2020/ 1 JANUARI 2021
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in USD, except for value and share data)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Entitas telah mengubah dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Berikut ringkasan terkait dengan penyesuaian dan perubahan pengungkapan dalam laporan keuangan Entitas yang diubah dan disajikan kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022:

39. RESTATEMENT THE FINANCIAL STATEMENTS

The Entity has amended and restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022. The following is a summary of the adjustments and changes to disclosures in the Entity's amended and restated financial statements for the year ended December 31, 2022:

	SEBELUM/ BEFORE 2021	2020	Catatan/ Notes	SESUDAH/ AFTER 2021	2020	
ASET						ASSETS
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan Bank	524.819	-	4	1.683.054	533.158	Cash and Cash In Bank
Piutang Usaha:			5			Trade Receivables:
Pihak Ketiga	1.094.669	-		6.851.785	950.348	Third Parties
Pihak Berelasi	489.770	-		382.152	2.607.277	Related Parties
Piutang Lain-Lain:			6a			Other Receivables:
Pihak Ketiga	24.116	-		24.116	14.276	Third Parties
Persediaan Bersih	2.403.667	-	7	5.780.565	4.077.812	Inventories Net
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	400.950	-	8a	7.592.722	6.757.159	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	4.937.991	-		22.314.394	14.940.030	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Non-Current Assets
Aset Tetap	39.365.799	-	9	44.400.922	46.814.992	Fixed Assets
Aset Pertambangan dan			10			Mining properties and
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	-	-		15.330.254	24.960.066	exploration and evaluation
Piutang Lain-Lain:			6b			Other Receivables:
Pihak Berelasi	6.146.145	-		6.146.145	1.085.344	Related Parties
Uang Muka Dividen	-	-	8b	-	-	Prepaid Tax
Pajak Dibayar Dimuka	271.874	-	18 c	272.096	442.778	Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan	4.221.144	-	18 d	7.254.924	9.360.973	Deferred Environmental Management
Biaya Pengelolaan dan Reklamasi						and Reclamation Costs
Lingkungan Hidup Tangguhan	-	-	11	1.390.456	1.644.081	Goodwill
Goodwill	127.245	-	1e	127.245	127.245	Other Assets
Aset Lain-lain	453.033	-	12	2.708.686	2.472.813	
Jumlah Aset Tidak Lancar	50.585.240	-		77.630.724	86.908.292	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	55.523.231	-		99.945.118	101.848.322	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang Usaha:			13			Trade Payables:
Pihak Ketiga	3.784.611	-		12.802.579	11.700.392	Third Parties
Pihak Berelasi	1.868.479	-		1.868.479	-	Related Parties
Utang Lain-lain:			14			Other Payables:
Pihak Ketiga	7.805.262	-		7.638.857	8.471.720	Third Parties
Pihak Berelasi	1.402.119	-		1.423.347	944.614	Related Parties
Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-	15	2.027.126	250.780	Accrued Expenses
Utang Pajak	1.104.053	-	18a	2.620.242	2.660.988	Tax Payables
Bagian Lancar atas Utang Jangka Pendek:						Current Maturities of Short-Term Loans:
Utang Bank	15.547.685	-				Bank Loans
Liabilitas Sewa	21.228	-	16	15.547.685	10.448.938	Lease Liabilities
Utang Anjak Piutang	-	-	17	166.405	145.392	Factoring Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	31.533.437	-		44.094.720	34.622.824	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang:			19			Long Term Loans:
Pihak Ketiga	-	-		3.152.935	1.531.362	Third Parties
Pihak Berelasi	-	-		7.960.031	28.318.667	Related Parties
Penyisihan Untuk Reklamasi dan						Provision for Mine Reclamation
Penutupan Tambang	-	-	21	10.305.137	2.837.023	and Closure
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi						Long Term Liabilities-
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:						Net of Current Maturities:
Utang Bank	-	-	16	-	7.089.682	Bank Loan
Liabilitas Sewa	3.381	-	17	339.168	535.773	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2.019.316	-	20	2.604.611	2.891.965	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	2.301.058	-	22	4.902.963	4.383.978	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.323.755	-		29.264.845	47.588.450	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	35.857.192	-		73.359.564	82.202.168	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal Saham	81.725.166	-	24	81.725.166	79.177.823	Share Capital
Agio Saham	2.618.931	-	25	2.618.931	2.618.931	Additional Paid-In Capital
Uang Muka Setoran Modal	-	-		-	1.594.671	Advance of Share Capital
Defisit:						Deficit:
Telah Ditentukan Penggunaannya	263.894	-		263.894	263.894	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(71.634.660)	-		(71.634.660)	(68.463.104)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	541.582	-		541.582	(213.769)	Other Comprehensive Income
Proforma Ekuitas	-	-		2.502.524	(3.006.593)	Proforma Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan						Equity Attributable to The Owners
Kepada Pemilik Entitas Induk	13.514.913	-		16.017.437	11.971.853	of The Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	4.981	-		10.568.117	7.665.195	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	13.519.894	-		26.585.554	19.646.155	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	49.377.086	-		99.945.118	101.848.323	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

39. RESTATEMENT THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif

	31 Desember/ December, 2021			31 Desember/ December, 2020		
	SEBELUMNYA/ BEFORE	SESUDAH/ AFTER	Catatan/ Notes	SEBELUMNYA/ BEFORE	SESUDAH/ AFTER	
Pendapatan Usaha	79.121.774	79.121.774	26	-	23.903.325	Operating Revenues
Beban Langsung	(41.217.055)	(41.217.055)	27	-	(17.968.236)	Direct Costs
LABA BRUTO	37.904.719	37.904.719		-	5.935.089	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(13.826.918)	(13.826.918)	28	-	(2.526.786)	Selling Expenses
Beban Usaha	(4.775.519)	(4.775.519)	29	-	(5.370.493)	Operating Expenses
Pendapatan Bunga	48.569	48.569		-	51.710	Interest Income
Beban Keuangan	(1.774.184)	(1.774.184)		-	(1.355.489)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban)						Others Income
Lain-lain - Bersih	(7.232.184)	(7.232.184)	24	-	(1.475.840)	(Expenses) - Net
Keuntungan (Kerugian) Penjualan						Gain (Loss) on Sale
Aset Tetap	-	-		-	(3.357.343)	of Fixed Assets
Keuntungan (Kerugian) Selisih						Gain (Loss) on Foreign
Kurs - Bersih	(93.048)	(93.048)		-	2.588.276	Exchange - Net
LABA/(RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK	10.251.435	10.251.435		-	(5.510.876)	INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
(Beban)/Manfaat Pajak						Income Tax (Expenses)/
Penghasilan - Bersih	(4.722.012)	(4.722.012)	18 b	-	(80.994)	Benefit - Net
LABA/(RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	5.529.423	5.529.423		-	(5.591.870)	CURRENT PERIOD AFTER THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORM	(5.789.539)	(5.789.539)		-	(1.175.965)	IMPACT OF PROFORM ADJUSTMENTS
LABA/(RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	(260.117)	(260.117)	-	-	(6.767.835)	NET PROFIT/(LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD BEFORE THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS-POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA/(RUGI)						OTHER COMPREHENSIVE INCOME ITEMS THAT NOT RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT/(LOSS)
Pengukuran Kembali Kewajiban						Remeasurement of
Imbalan Pasti	143.769	143.769		-	179.223	Defined Benefit Obligation
Manfaat/(Beban) Pajak						Related Income Tax Benefit/
Penghasilan Terkait	(31.826)	(31.826)		-	(39.429)	(Expenses)
POS-POS YANG MUNGKIN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA/(RUGI)						ITEMS THAT MAY BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT/(LOSS)
Selisih Penjabaran Laporan						Difference Arising
Keuangan dalam						from Translation of
Mata Uang Asing	-	354.468		-	(784.223)	Financial Statement
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	111.943	466.411		-	(644.429)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	5.641.366	5.995.833		-	(6.236.299)	COMPREHENSIVE PROFIT/ (LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORM	-	(280.422)		-	(180.559)	IMPACT OF PROFORM ADJUSTMENTS
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	5.641.366	5.715.411		-	(6.416.858)	OTHER COMPREHENSIVE CURRENT PERIOD BEFORE THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:						PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER PERFORMANCE IMPACT ATTRIBUTABLE TO:
Pemegang Saham Entitas Induk	(3.171.556)	2.617.984		-	(5.235.655)	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	13.476	2.911.439		-	(356.215)	Non Controlling Interest
JUMLAH	(3.158.080)	5.529.423		-	(5.591.870)	TOTAL
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:						PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR BEFORE PERFORMANCE IMPACT ATTRIBUTABLE TO:
Pemegang Saham Entitas Induk	-	(3.171.556)		-	(6.411.620)	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	-	2.911.439		-	(356.215)	Non Controlling Interest
JUMLAH	-	(260.117)		-	(6.767.835)	TOTAL

**PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020/ 1 JANUARI 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)**

**PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022, 2021 DAN 2020/ 1 JANUARI 2021
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in USD, except for value and share data)**

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

39. RESTATEMENT THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif

LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR AFTER PERFORMANCE IMPACT ATTRIBUTABLE TO:			
Pemegang Saham							Equity Holders of
Entitas Induk	(2.416.205)	3.092.911	-	(5.880.066)			The Parent
Kepentingan Non Pengendali	4.975	2.902.922	-	(356.233)			Non Controlling Interest
JUMLAH	(2.411.230)	5.995.833	-	(6.236.299)			TOTAL
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN BEFORE DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR BEFORE PERFORMANCE IMPACT ATTRIBUTABLE TO:			
Pemegang Saham							Equity Holders of
Entitas Induk	-	(2.977.050)	-	(7.236.590)			The Parent
Kepentingan Non Pengendali	-	2.902.922	-	(356.233)			Non Controlling Interest
JUMLAH	-	(74.128)	-	(7.592.823)			TOTAL
LABA/(RUGI) PER SAHAM - DASAR				PROFIT/(LOSS) PER SHARE - BASIC			
Diatribusikan kepada							Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk	(0,00030)	(0,00028)	31	-	(0,00060)		The Parent Company

**Laporan Perubahan Ekuitas
Sebelumnya**

**Statement of Changes In Equity
Before**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio saham/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions for Entities Under Common Control	Uang Muka Setoran Modal/ Advance of Share Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Ekuitas "Merging Entity"/ Equity "Merging Entity"	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Parent Company	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telaah Ditentukan/ Appropriated	Belum Ditentukan/ Unappropriated						
Saldo 31 Desember 2019	79.177.823	2.618.931	-	15.542.295	263.894	(62.051.484)	250.083	(4.001.999)	31.799.543	8.021.428	39.820.971	Balance December 31, 2019
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(6.411.620)	-	1.175.965	(5.235.655)	(356.215)	(5.591.870)	Net Loss for The Year
Pengukuran Kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of
Imbalan Pasti	-	-	-	-	-	-	320.371	(180.559)	139.812	(18)	139.794	Defined Benefit Obligation
Selisih Nilai Transaksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Transaksi ekuitas lainnya 24	-	-	-	(13.947.624)	-	-	-	-	(13.947.624)	-	(13.947.624)	Difference in Restructuring
Selisih Penjabaran Laporan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Differences in the Translation
Keuangan Dalam Mata Uang	-	-	-	-	-	-	(784.223)	-	(784.223)	-	(784.223)	of Financial Statements
Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	in Foreign Currencies
Saldo 31 Desember 2020*	79.177.823	2.618.931	-	1.594.671	263.894	(68.463.104)	(213.769)	(3.006.593)	11.971.853	7.665.195	19.637.048	Balance December 31, 2020*
Saldo 01 Januari 2021	79.177.823	2.618.931	-	1.594.671	263.894	(68.463.104)	(213.769)	(3.006.593)	11.971.853	7.665.195	19.637.048	Balance January 01, 2021
Penerbitan Saham Biasa	2.547.343	-	-	(1.594.671)	-	-	-	-	952.672	-	952.672	Issuance of Common Share
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(3.171.556)	-	5.789.539	2.617.983	2.911.439	5.529.422	Net Income for the Year
Pengukuran Kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of
Imbalan Pasti	-	-	-	-	-	-	277.439	(161.659)	115.780	(3.836)	111.944	Defined Benefit Obligation
Selisih Penjabaran Laporan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Differences in the Translation
Keuangan Dalam Mata Uang	-	-	-	-	-	-	477.912	(118.763)	359.149	(4.681)	354.468	of Financial Statements
Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	in Foreign Currencies
Saldo 31 Desember 2021*	81.725.166	2.618.931	-	-	263.894	(71.634.660)	541.582	2.502.524	16.017.437	10.568.117	26.585.554	Balance December 31, 2021*

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 97 ini merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

**MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 97 were the responsibilities of the management, were approved by the Directors and authorized for issuance on march, 30 2023.

